

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat taufik dan hidayahNya sehingga kami dapat menyusun Buku Profil Kecamatan Simpangkatis Tahun Anggaran 2023. Profil Kecamatan Simpangkatis ini merupakan suatu wujud dari model penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance) yang tertuang dalam program Kecamatan Simpangkatis.

Maksud yang penyusunan Profil Kecamatan Simpangkatis ini adalah dalam rangka mewujudkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan yang baik oleh Kecamatan Simpangkatis. Profil ini sekaligus untuk memberikan arah pelaksanaan pada lembaga pemerintahan agar berjalan efektif, efisien, konsisten, terukur, terintegritas melembaga dan berkelanjutan, apabila dalam Profil Kecamatan Simpangkatis ini terdapat kekurangan, kami sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan Profil Kecamatan Simpangkatis ini.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Profil Kecamatan Simpangkatis Tahun Anggaran 2023 ini, kepada Kepala Desa beserta perangkat se-Kecamatan Simpangkatis, BPD se- Kecamatan Simpangkatis, Penghulu Desa, Ketua RT/RW, Penyuluh yang ada di kecamatan Simpangkatis, TSKS Kecamatan Simpangkatis, Puskewan dan Puskesmas di Kecamatan Simpangkatis dan Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Akhirnya kami berharap mudah-mudahan Profil Kecamatan Simpangkatis ini bisa menjadi tolak ukur dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik, khususnya penyelenggaraan pemerintahan di tingkat Kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka Tengah.

Sekian, semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya.

Simpangkatis Januari 2023

CAMAT SIMPANGKATIS,

AHMAD BAYANI, S.Pd.I

PEMBINA

NIP. 198408052011011003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
FOTO PROFIL BUPATI DAN IBU BUPATI	III
PROFIL CAMAT SIMPANGKATIS	IV
PROFIL TP PKK KECAMATAN SIMPANGKATIS	V
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU (PATEN)	5
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN EMPIRIS	9
A. SELAYANG PANDANG DESA DAN INSTANSI TERKAIT	9
B. BALAI PENYULUH KECAMATAN	18
C. PUSKESMAS KECAMATAN SIMPANGKATIS	24
D. TSKS, PSM, DAN PKH	27
BAB III KAJIAN TABEL DATA	36
A. DATA DESA	36
B. DATA BALAI PENYULUH KECAMATAN	73
C. PUSKESMAS KECAMATAN SIMPANGKATIS	86
D. DATA UPT BKKBDPPPA	100
E. DATA DISPERINDAGKOP-UMKM	103
F. POTENSI KECAMATAN SIMPANGKATIS	105
G. KEGIATAN DAN INOVASI KECAMATAN SIMPANGKATIS TAHUN 2021	120
BAB IV PENUTUP	123



**BUPATI BANGKA TENGAH
ALGAFRY RAHMAN, S.T**



**KETUA TP PKK KABUPATEN BANGKA TENGAH
drg. EVA FIDIA LESTARI**

PROFIL CAMAT SIMPANGKATIS



CAMAT SIMPANGKATIS
AHMAD BAYANI, S.Pd.I

Nama	: AHMAD BAYANI, S.Pd.I
Tempat dan Tanggal Lahir	: Sungaiselan, 05 Agustus 1984
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Menikah
Nama Istri	: JURIAH, S.Pd
Jumlah Anak	: -
Pekerjaan	: Camat Simpangkatis
Nomor HP	: 081367994537
Pendidikan Terakhir	: S1 Pendidikan Agama Islam STAIN SAS Tahun 2010
Ayah	: Alm. IBROHIM
Agama	: Islam
Pekerjaan	: -
Ibu	: Almh. ZAHARA
Agama	: Islam
Pekerjaan	: -
Riwayat Pendidikan	: 1. SDN 149 Pulau Nangka Tahun 1997 2. MTS AL ISLAM Kemuja Tahun 2000 3. MA AL ISLAM Kemuja Tahun 2003
Riwayat Pekerjaan	: 1. Peyuluh KB Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2011 - 2013 2. Kasi KB Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2013 – 2019 3. Kasi Pembangunan Kecamatan Simpangkatis Tahun 2019 – 2021 4. Camat Simpangkatis Tahun 2021 - Sekarang

PROFIL KETUA TP. PKK KECAMATAN SIMPANGKATIS



KETUA TP PKK KECAMATAN SIMPANGKATIS
JURIAH, S.Pd

Nama	: JURIAH, S.Pd
Tempat dan Tanggal Lahir	: Teru, 20 Agustus 1986
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Menikah
Pekerjaan	: Guru TK/PAUD
Pangkat/ Gol. Ruang	: -
Instansi Tugas Sekarang	: Ketua TP PKK Kecamatan Simpangkatis
Alamat Kantor	: Jl. Merdeka No. 02 Desa Katis
Alamat Rumah	: Jl. Sungaiselan KM. 14 Desa Teru RT.003 RW.001
Nomor Handphone	: 087792043050
Pendidikan Terakhir	: S1 UT Pangkalpinang
Ayah	: JUTA
Tempat dan Tanggal Lahir	: Zed, 25 Juni 1964
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Petani
Ibu	: SUAIRIAH
Tempat dan Tanggal Lahir	: Teru, 10 April 1966
Agama	: Islam
Pekerjaan	: MRT
Riwayat Pendidikan	: SD 163 Desa Teru Tahun 2000 SMP 01 Simpangkatis Tahun 2003 MAN Model Pangkalpinang Tahun 2006 UT Pangkalpinang Tahun 2017
Riwayat Pekerjaan	: 1. 2008 – Sekarang Guru TK/PAUD Citra Pertiwi Desa Teru 2. 2021 - Sekarang Ketua TP PKK Kecamatan Simpangkatis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari Pulau Bangka dan Pulau Belitung, ibu kota Provinsi adalah Pangkalpinang. Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan hukum yaitu undang-undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tanggal 21 November 2000 terdiri dari Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung dan Kota Pangkalpinang dan pada Tahun 2003 berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2003 tanggal 23 Januari 2003 dilakukan pemekaran wilayah sehingga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung, dan Kabupaten Belitung Timur serta kota Pangkalpinang.

Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah telah menetapkan visi dan misi tahun 2021 s.d tahun 2026 yaitu ***"Terwujudnya Negeri Selawang Segantang yang Amanah, Bersih, Berwibawa, dan Sejahtera berlandaskan Ekonomi Kerakyatan"*** sebagai landasan komitmen dalam melaksanakan pembangunan dalam priode lima tahun. Visi ini merupakan akumulasi rumusan dari berbagai perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang terarah dan sesuai aspirasi masyarakat.

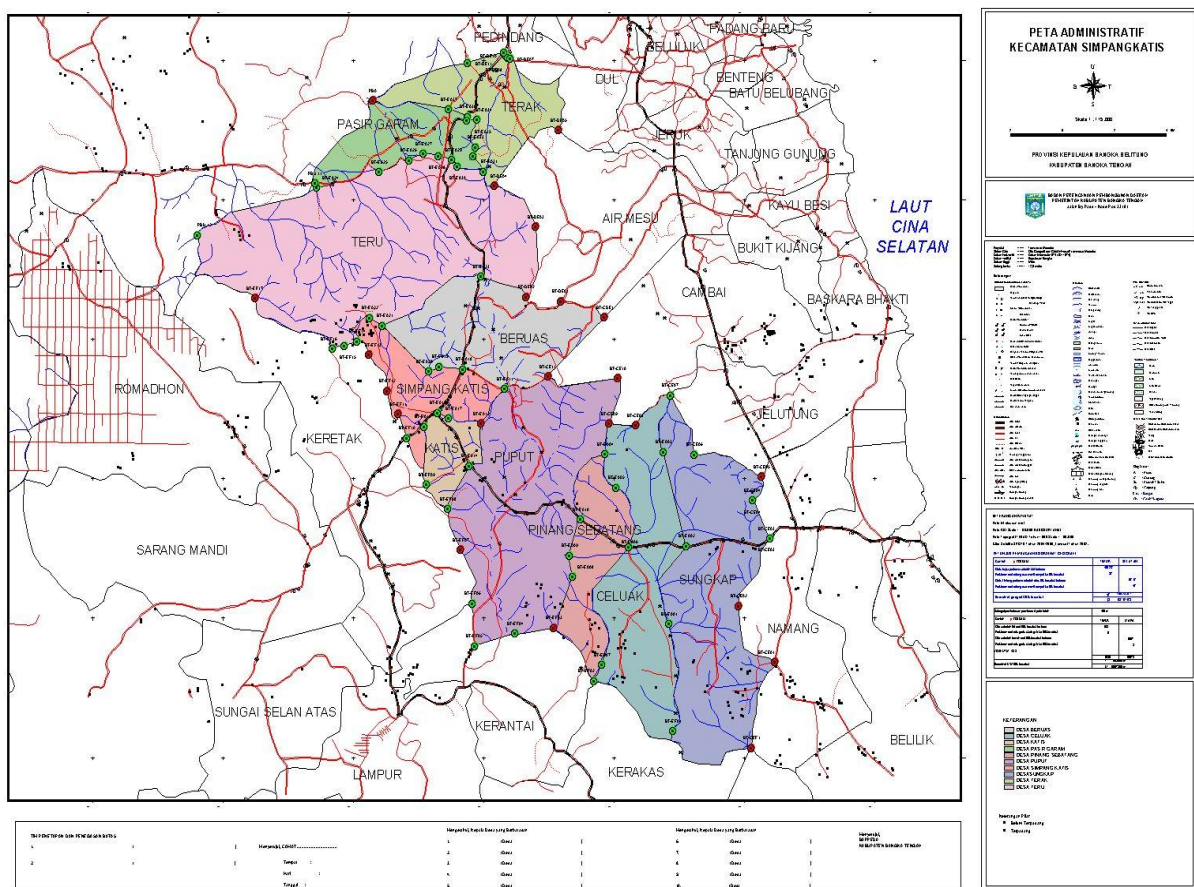
Kecamatan Simpangkatis merupakan salah satu Kecamatan dari 6 (enam) Kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dasar hukum pembentukan Kecamatan Simpangkatis adalah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 141/786/ PEM/81 tanggal 10 Februari 1981. Simpangkatis pada mulanya bernama Dusun Simpang, kemudian pada tahun 1984 Dusun Simpang berubah menjadi Desa Simpangkatis hasil penggabungan 2 (dua) Dusun yaitu Dusun Simpang dan Dusun Katis. Kemudian tahun 1987 Desa Simpangkatis berubah menjadi Kecamatan Simpangkatis. Sedangkan kata simpang secara kebetulan berada persimpangan tiga jurusan Pangkalpinang–Sungaiselan- Puput.

Kecamatan Simpangkatis terdiri dari 10 (sepuluh) Desa swakarya. Dari total 10 (sepuluh) Desa terdapat 18 Dusun, 88 RT, 12 RW dan Kadus 12 . Desa dikepalai oleh seorang Kepala Desa yang pengangkatannya melalui pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Perangkat Desa se-Kecamatan Simpangkatis lengkap dengan susunan

organisasi terdiri dari Kepala Desa, Pengelola Administrasi Desa, Bendahara Desa, Kaur Umum, Kaur Pemerintahan, Kaur Pembangunan, Penghulu Desa, Kepala Dusun, dan Ketua RW/RT.

Sementara untuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD) memiliki masa jabatan selama 6 (enam) tahun dimana mereka ini baru dilantik bulan Januari tahun 2014, mereka dipilih secara demokrasi oleh warga Desa dan SK pengangkatannya oleh Bupati Bangka Tengah. Total jumlah anggota BPD Kecamatan Simpangkatis adalah 52 orang.

1.2 Peta Kecamatan Simpangkatis



Dengan luas wilayah **24.331,314** ha. Kecamatan Simpangkatis memiliki 10 Desa yang berada dalam wilayah administrasi pemerintahnya dengan pusat Pemerintahan berada di Desa Simpangkatis meliputi :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan Baru;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sungaiselan dan Kecamatan Namang;
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sungaiselan;

4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pangkalanbaru dan Kecamatan Namang.

1.3 Keadaan Topografi

- a. Jenis Tanah : Tanah podsolik merah kekuningan, yang cocok untuk tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan dan Tanah aluvial, yang terdapat di dataran rendah di aliran sungai, pasang surut, rawa-rawa yang dapat dikembangkan perikanan air tawar, tambak dan lain-lain.
- b. Tinggi Tempat : 200 mpl
- c. pH rata-rata : 4,5 – 6
- d. Kemiringan : 15% (< 15%; 15-30%; > 30%)
- e. Kondisi Tanah : Berbukit

Pemenuhan akan kebutuhan data dan informasi yang baik dibangun dari sebaran data yang beragam, baik jenis maupun sumbernya, dari hasil pengumpulan data tersebut kemudian diolah dan dianalisa untuk menjadi sistem informasi dalam bentuk profil Kecamatan Simpangkatis.

Sehubungan dengan hal tersebut maka kerja sama dengan instansi terkait diperlukan guna mendapatkan data yang tepat dan akurat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan, pasal 15 ayat 1 dan ayat 2, tentang Kedudukan, tugas dan wewenang Camat meliputi :

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan di tingkat Kecamatan;
- f. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan Pemerintahan Desa atau kelurahan.

Selain tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Camat melaksanakan kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati/walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi aspek :

- a. Perizinan;
- b. Rekomendasi;
- c. Koordinasi;
- d. Pembinaan;
- e. Pengawasan;
- f. Fasilitasi;
- g. Penetapan;
- h. Penyelenggaraan; dan
- i. Kewenangan lain yang dilimpahkan.

Dalam memperoleh data dan informasi yang akurat untuk buku profil Kecamatan ini maka Kecamatan Simpangkatis yang terdiri dari Desa Sungkap, Desa Celuak, Desa Pinang Sebatang, Desa Puput, Desa Katis, Desa Simpangkatis, Desa Beruas, Desa Teru, Desa Pasir Garam, Desa Terak bekerjasama dengan Puskesmas Simpangkatis, Balai Penyuluhan Pertanian dan Perkebunan Kecamatan Simpangkatis, UPT BKKBDPPPA Kecamatan Simpangkatis, Pekerja Sosial masyarakat (PSM), Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Bangka Tengah.

1.5 Pelayanan Administrasi Terpadu (Paten) Kecamatan Simpangkatis

Pelaksanaan PATEN Kecamatan Simpangkatis berdasarkan Pedoman Mutu Kecamatan Simpangkatis Nomor 01/PDM/19.04.04/2018 tentang Standar Pelayanan Publik Kecamatan Simpangkatis Kabupaten Bangka.

Pelayanan Terpadu Kecamatan Simpangkatis (PATEN) telah mendapatkan Piagam Penghargaan OMBUDSMAN Republik Indonesia pada Tahun 2014 dan tersertifikasi oleh badan ISO 9001:2015, dengan sistem standar mutu berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) PATEN Kecamatan Simpangkatis sejak Tahun 2016 diaudit penerapannya secara berkala oleh badan sertifikasi.

Visi dari Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) sendiri adalah Terwujudnya Pusat Pelayanan Terdepan Menuju Masyarakat Simpangkatis Yang Tertib, Berdaya dan Sejahtera. dan Misi adalah :

- 1. Mewujudkan pelayanan publik yang profesional, berbasis teknologi informasi;
- 2. Mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal;
- 3. Mewujudkan infrastruktur dan lingkungan yang nyaman;
- 4. Mewujudkan SDM unggul, kreatif dan religius.

Sesuai janji pelayanan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN):

1. Melayani dengan prinsip S61T, yaitu Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun, Sigap dan Tuntas;
2. Siap mengakomodir keluhan, saran dan kritik;
3. Memberikan pelayanan dengan sepenuh hati seikhlas nurani;
4. Siap meumbuhkan budaya malu :
 - Malu menerima gaji buta;
 - Malu datang terlambat;
 - Malu melanggar peraturan;
 - Malu memberikan pelayanan buruk;
 - Malu tidak menunjukkan prestasi.

➤ **SLOGAN :**

"Tiada Hari Tanpa Melayani, Kepuasan Anda adalah Komitmen Kami"

➤ **MOTTO**

"KAWA"

KOMITMEN, AKUNTABEL, WIBAWA, AMANAH

Penyelenggara Pelayanan Publik perlu memperhatikan dan menerapkan prinsip, standar, pola penyelenggara, tingkat kepuasan masyarakat, evaluasi penyelenggara pelayanan publik, serta Mekanisme Pelayanan Publik. Prinsip Pelayanan Publik yaitu :

1. Kesederhanaan
Prosedur pelayanan publik tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.
2. Kejelasan
 - Persyaratan teknis dan administratif pelayanan publik.
 - Unit kerja/pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan penyelesaian keluhan/persoalan/sengketa alam melaksanakan pelayanan publik.
3. Kepastian waktu pelaksanaan pelayanan publik dapat diselesaikan dalam kurung waktu yang telah ditentukan.
4. Akurasi
Produk pelayanan publik yang diterima dengan benar, tepat dan sah.

5. Keamanan Proses dan produk pelayanan publik memberikan rasa aman dan kepastian hukum.

6. Tanggung Jawab

Pimpinan penyelenggara pelayanan publik atau pejabat yang ditunjuk bertanggung jawab atas penyelenggara pelayanan publik dan penyelesaian keluhan persoalan dalam pelaksanaan pelayanan.

7. Kedisiplinan, Kesopanan dan Keramahan

Pemberi pelayanan harus bersikap disiplin, sopan dan santun, ramah serta memberikan pelayanan yang ikhlas.

8. Kenyamanan

Lingkungan pelayanan harus tertib, teratur, disediakan ruang tunggu yang nyaman, bersih, rapi, lingkungan yang indah dan sehat serta dengan fasilitator pendukung pelayanan seperti : parker, toilet, tempat ibadah dll.

Hakekat pelayanan publik adalah pemberian yaitu pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat.

Standar pelayanan publik di Kecamatan Simpangkatis yaitu :

a. Sistem Pelaksanaan pelayanan

Sistem pelaksanaan pelayanan yang diberikan berlaku bagi pemberi dan penerima pelayanan.

b. Pelayanan Informasi dan penanganan pengaduan masyarakat

- * Melalui Surat Edaran
- * Langsung oleh petugas

c. Penanganan pengaduan masyarakat

- * Pengaduan bisa dilaporkan melalui media yang telah disediakan, antara lain kotak pengaduan, SMS, surat tertulis, telepon pengaduan diterima unit khusus penanganan pengaduan masyarakat Kantor Kecamatan Simpangkatis.
- * Laporan ditindaklanjuti, diteruskan kepada pimpinan.
- * Proses penyelesaian tentang tindak lebih lanjut.
- * Hasil akhir disampaikan kepada pelapor.

d. Sarana dan Prasarana Pelayanan

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan publik, antara lain :

- ID card Petugas, meja, kursi, komputer, alat tulis, nomor urut;
- Ruang tunggu, WC umum, tempat parkir, tempat bermain anak-anak, tempat ibu menyusui;
- Kotak pengaduan, telepon dan lain-lain;
- Buku register, agenda pengaduan, filing cabinet.

e. Kompetensi SDM

Kompetensi memberi pelayanan harus ditetapkan dengan tepat berdasarkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan :

- Petugas pelayanan (front officer), Sekcam, semua kasi telah dilatih Customer Satisfaction Concept.
- Jumlah semua SDM pelayanan 8 (delapan) orang.

f. Kompetensi pelayanan

- Berkas lengkap mendapat pelayanan sesuai standar waktu yang telah ditetapkan.
- Tidak sesuai/ melebihi batas waktu produk layanan diantar ke tempat pelayanan.

g. Tingkat Kepuasan Masyarakat

Ukuran keberhasilan penyelenggara pelayanan ditentukan oleh kepuasan penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan.

Terdapat 15 (lima belas) Jenis pelayanan yang dilayani di Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN) :

1. Surat Izin Usaha Mikro Kecil;
2. Surat Keterangan Berkelakuan Baik;
3. Surat Keterangan Domisili Partai Politik;
4. Surat Keterangan Tidak Mampu;
5. Surat Keterangan Pindah Rumah;
6. Surat Rekomendasi Pengajuan Proposal Kegiatan;
7. Registrasi Rekomendasi Izin Mendirikan Bangunan;
8. Registrasi Surat Pernyataan Pelepasan Penguasaan Fisik Bidang Tanah;
9. Registrasi Surat Keterangan Ahli Waris;
10. Registrasi Rekomendasi Surat Izin Usaha Dagang;
11. Penerbitan Surat Pengantar Kartu Keluarga;
12. Registrasi Surat Keterangan Kelahiran;

13. Registrasi Surat Pernyataan Penguasaan Fisik Bidang Tanah;
14. Rekomendasi Surat Izin Keramaian;
15. Surat Keterangan Bersih Lingkungan.

1.6 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan :

- Menyediakan dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dan kebijakan perencanaan bagi Kecamatan maupun Kabupaten Bangka Tengah.
- Membangun data base profil yang menggambarkan seluruh potensi yang dimiliki Kecamatan Simpangkatis.
- Mengembangkan informasi pengelolaan data yang baik dan benar

Manfaat :

- Sebagai dasar perencanaan pembangunan yang akuntabel;
- Sebagai alat monitoring dan evaluasi kinerja;
- Membantu pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan data tentang Kecamatan Simpangkatis.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN EMPIRIS

2.1 Selayang Pandang Desa dan Instansi Terkait

Dalam penyusunan buku Profil Kecamatan, Desa memberikan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan pembangunan Desa dan masyarakat yang dibagi dalam berbagai bidang yaitu bidang :

1. Bidang Keuangan

Keuangan Desa bersumber dari dana Desa (ADD), bantuan Gubernur (BANGUB), pendapatan asli Desa dan dana Desa yang tertuang dalam anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBdes), dimana pembangunan yang dialokasi di APBdes tertuang di RKP Desa tiap tahun dan di RPJMdes untul lima tahun sekali. Sehubungan dengan tata cara penggunaan dana ABPDes berdasarkan Permendagri Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelola keuangan Desa sedangkan tentang dana Desa berdasarkan pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang penepatan prioritas pembangunan dana Desa Tahun 2015 dan Peraturan Bupati Bangka Tengah Nomor 20 Tahun 2015 tentang tata cara pembagian dan penepatan rincian dana Desa setiap Desa Tahun Anggaran 2015. Pendapatan Asli Daerah juga ditentukan oleh Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di setiap Desa, sehubungan dengan PBB yang bersumber dari Desa se-Kecamatan Simpangkatis, jumlah masyarakat sadar pajaknya sudah bagus terbukti dari pemasukan PBB untuk Kecamatan Simpangkatis yang ditetapkan sebesar **Rp. 357.527.695,-** terealisasi **Rp. 252.417.228,-** dengan jumlah persentase sebesar **70,60%**

2. Bidang Kependudukan

Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Administrasi kependudukan di Desa se-Kecamatan Simpangkatis meliputi data jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, jumlah kelahiran dan kematian, jumlah kalangan menikah/cerai/rujuk data orang cacat. Manfaat dokumen kependudukan adalah memberikan kejelasan identitas dan status bagi penduduk

baik individual dan kelompok, memberikan kepastian hukum. Memberikan perlindungan hukum dan kenyamanan bagi pemiliknya dan memberikan manfaat bagi kepentingan administrasi dan pelayanan publik lainnya.

3. Bidang Transportasi dan Komunikasi

Data transportasi yang didapat dari Desa untuk mengetahui jumlah transportasi umum yang ada di Desa yang bisa digunakan oleh masyarakat sebagai angkutan umum untuk ke ibu kota Provinsi yaitu Pangkalpinang. Alat komunikasi sangatlah penting untuk zaman sekarang apalagi dengan adanya internet, semua informasi bisa didapat. Sehubungan dengan hal tersebut maka hampir semua Desa sudah ada instalasi internet yang dibiayai dari dana APBDes, untuk kelancaran dalam berkomunikasi maka dibangunlah tower.

4. Bidang Pemerintahan Desa

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia. Dalam Pemerintahan Desa ada Pemerintah Desa yang terdiri Kepala Desa, Perangkat Desa, dan BPD. Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa dan PBD dalam menjalankan roda Pemerintahan Desa. Masa bakti Kepala Desa selama 6 (enam tahun), apabila kepemimpinan Kepala Desa selesai maka dilakukan pemilihan Kepala Desa mengaju pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pilkades.

5. Bidang Pendidikan

Kecamatan Simpangkatis mempunyai SMPN, SMKN, SMA dan MAN IC sehingga diharapkan minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi meningkat dari tahun ke tahun karena Kecamatan Simpangkatis sudah ada sekolah sampai tingkat lanjutan atas. Adapun untuk pendidikan agama, setiap Desa mempunyai taman pendidikan Al Qur'an (TPA) dan ada pondok Pesanteren yang hampir setiap desa ada, bagi Masyarakat lulusan SD atau SMP dan ingin melanjutkan ke jenjang SMP atau SMA maka ada PKBM di Desa Simpangkatis dan Terak.

6. Bidang Agama

Agama yang dianut masyarakat Kecamatan Simpangkatis sebagian besar adalah Islam meskipun ada agama Protestan, Katolik, Budha, Hindu, dan Konghucu tapi toleransi beragama di Kecamatan Simpangkatis sangat tinggi

karena adanya kesadaran saling menghormati antar sesama pemeluk agama. Sehubungan dengan hampir sebagian besar pemeluk agama Islam di Kecamatan Simpangkatis maka setiap Desa mempunyai Majelis Taklim.

7. Bidang Sosial dan Olahraga

Dalam bidang sosial dicantumkan jumlah penerima raskin, dimana jumlah penerima tersebut sudah sesuai dengan Keputusan Gubernur Tahun 2018, penerima raskin menerima beras tersebut tiap bulan dan satu keluarga mendapatkan lima belas (15) kilogram. Menuju pembangunan Desa yang sesuai harapan maka diperlukan fisik dan mental masyarakat yang baik, untuk itu dibangunlah sarana olahraga di setiap Desa.

8. Bidang Kesejahteraan Masyarakat

Mata pencarian masyarakat Kecamatan Simpangkatis rata-rata menjadi petani. Meskipun ada yang bermata pencarian menjadi montir, PNS, Polri, Karyawan swasta, pedagang keliling dan penambang timah.

2.1.1 DESA

1. DESA SUNGKAP

Pada zaman dahulu sekitar Tahun 1941 saat masa penjajahan Belanda, Wilayah Indonesia termasuk wilayah Pulau Bangka yang terkenal akan tambang dan rempah-rempahnya menjadi sasaran penjajahan Belanda. Pada masa penjajahan Belanda tersebut terdapat suatu daerah pemukiman warga 2 (dua) daerah kekuasaan, yaitu Semujok yang dipimpin oleh Batin Semujok dan Purubok yang dipimpin oleh Batin Purubok. Kedua Daerah tersebut dibawah kekuasaan Demang yang berkedudukan di Sungai Selan. Dalam masa penjajahan Belanda, perlawanan dipimpin oleh Demang Aloy Batin Semujok dan Batin Purubok ikut mempertahankan Bangka Tengah sekarang ini dari serangan Belanda. Asal muasal Desa Sungkap bermula dari beberapa versi cerita yang berbeda. Versi Pertama menyebutkan bahwa nama Desa Sungkap berasal dari perangkap yang diambil dari keadaan rumah penduduk yang dulu nama daerahnya adalah Semujok yang umumnya jendela depan dibuat dengan ukuran khas dan unik berbentuk perangkap sehingga muncullah namanya Sungkap. Versi kedua, menyebutkan bahwa nama Sungkap berasal dari kata yang sama perangkap. Perangkap itu sendiri merupakan nama benda atau alat orang untuk

mencari burung atau binatang lainnya. Sekarang dikenal dengan sebutan nama perkampungan yang dinamakan **Sungkap**.

2. DESA CELUAK

Sejarah berdirinya Desa Celuak secara literatur memang tidak ada, adapun ceritanya diperoleh dari mulut ke mulut yang bersumber dari masyarakat Desa tersebut. Sebelum berdirinya Desa ini, sudah ada orang yang memberikan nama dengan sebutan kampung Bukit. Nama Kampung Bukit diberikan oleh seorang yang berasal dari Desa ini jauh sebelum Kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Melihat kenyataan yang ada memang Desa Celuak terletak di daratan yang cukup tinggi dibandingkan dengan Desa-Desa yang ada disekitarnya. Hal ini terbukti dengan tidak ada satu sumurpun di daerah ini karena sumber air sulit diperoleh. Masyarakat Desa Celuak memperoleh air untuk minum maupun untuk keperluan lain, dengan mengambil air sungai yang berada disekitar Desa. Beberapa tahun kemudian Desa ini mengalami perkembangan yang cukup pesat sehingga nama Kampung Bukit ini berubah menjadi Kampung Celuak. Menurut sejarah asal mula berdirinya Desa Celuak ini berasal dari kayu besar yang berada ditengah-tengah kampung atau Desa tersebut, yang mana kayu itu diberi nama kayu yang besar dan pada lobang kayu itu terdapat seekor cicak yang besar yang oleh masyarakat setempat disebut Tekek. Jadi kata “ Ce “ berasal dari kata cecak, kata “ Lu “ berasal dari lubang yang berada ditengah kayu tersebut, sedangkan kata “ Ak “ berasal dari kayu Mentabak. Dari awal berdirinya hingga perkembangannya sekarang ini Desa celuak, mengalami dua kali perubahan nama, yang pertama Kampung Bukit dan yang kedua Kampung Celuak. Pemerintah Desa Celuak mulai sejak Tahun 1924 yang dipimpin oleh seorang kepala kampung yang bernama Nur Jali dan bertugas sampai Tahun 1935 dan kemudian pada Tahun 1936 Desa Celuak dipimpin oleh H. Muhaji.

3. DESA PINANG SEBATANG

Sepanjang sejarah antara Simpangkatis dan Simpang Namang terdapat satu area di Desa Celuak yang disebut dengan Gerunggang, dimana penduduknya sehari-hari bercocok tanam bahan pangan seperti padi dan sayur-sayuran. Di samping itu ada juga penduduknya yang menanam lada. Gerunggang adalah daerah yang jauh dari Desa Puput maupun Desa Celuak, dimana masyarakat yang tinggal di daerah ini adalah warga Desa Celuak (keluarga kersek), Desa Puput (keluarga keraren), dan warga daerah lainnya. Gerunggang wilayah Desa

Celuak waktu itu, apabila ada acara adat mereka merasa terlalu jauh untuk pulang ke Desa Celuak ataupun Desa Puput. Dengan demikian masyarakat yang tinggal di daerah gerunggang sepakat untuk membuat rumah atau pemukiman baru di daerah jalan lintas antara Desa Celuak dan Desa Puput menyebutnya dengan nama Kampong Baru. Pada zaman penjajahan Belanda, kampung baru merupakan tempat peristirahatan para tentara Belanda yang melalui jalan tersebut. Dimana pada zaman tersebut tumbuh sebatang pohon pinang yang tinggi sehingga para tentara Belanda lebih akrab menyebut nama kampung baru tersebut dengan sebutan Pinang Sebatang. Setelah kemerdekaan, Pinang Sebatang adalah bagian dari Desa Celuak yang secara administrasi, sehingga Pinang Sebatang dijadikan Dusun. Pada tahun 1977 upaya para tokoh masyarakat untuk menjadikan Pinang Sebatang sebagai Desa tidak tercapai dikarenakan beberapa persyaratan yang belum terpenuhi, seperti luas wilayah, jumlah penduduk, SDM. Baru pada tanggal 02 Agustus 2007, **Pinang Sebatang** dimekarkan menjadi Desa.

4. DESA PUPUT

Pada abad ke 18, penjajahan Belanda menerapkan sistem kerja paksa, atau yang lebih dikenal dengan nama rodi. Selain mempekerjakan orang-orang pribumi dalam sistem rodi tersebut, penjajahan Belanda mendatangkan para pekerja dari Bangsa Tionghoa untuk bekerja rodi di Pulau Bangka. Bangsa Tionghoa yang didatangkan oleh penjajahan Belanda tersebut dijanjikan untuk mendapatkan upah yang sesuai, sehingga ditempatkanlah mereka di kampung Serai, yaitu perbatasan antara Desa Beruas dan Desa Simpangkatis. Karena keahlian yang dimiliki Bangsa Tionghoa pada saat itu adalah dalam bidang pertambangan, maka penjajahan Belanda menerapkan kerja paksa kepada mereka dengan menambang timah secara tradisional menggunakan pacul dan sekop kayu tanpa diberikan gaji dan hanya diberi makan saja. Tempat menampung hasil timah yang sudah dikerjakan disebut dengan nama *kelekak ajun* dan *kolong titi papan*, yang kemudian untuk pengeringan bijih timah yang telah dihasilkan dilokasi *kelekak ajun*, yang kemudian dikenal dengan sebutan muput timah (tempat penggorengan timah). Sampai sekarang, *kelekak Ajun* dan *kolong titi papan* masih dapat dijumpai sebagai saksi sejarah mengenai asal usul Desa Puput, dimana kata tersebut diambil dari kata muput yang sering diucapkan orang-orang pada waktu itu yaitu sebagai tempat penggorengan timah.

5. DESA KATIS

Konon, Desa Katis pada zaman dahulu dinamakan Desa Tamburuk yang dipenuhi tanaman tumbuhan serta buah-buahan dengan kawasan hutan yang lebat dan kondisi tanah yang subur. Terbentuknya Desa Katis dikarenakan adanya arus jalan penghubung antara Desa Sungaiselan dengan Desa Kurau pada zaman Belanda. Tokoh penduduk pada saat itu terdiri dari beberapa orang pintar dan sakti, seperti Akek Gani, Akek Azis, dan Akek Lo. Mereka adalah orang disegani masyarakatnya. Pola hidup mereka pada saat itu berkebun dan bercocok tanam. Salah satunya adalah berkebun buah katis alias papaya. Hampir setiap rumah ada pohon katis tersebut sehingga sepanjang jalan Desa tersebut ditumbuhi pohon katis. Alkisah diceritakan pada suatu saat Desa tersebut terjangkit wabah penyakit yaitu cacar kulit yang disebabkan terkena tetesan getah buah katis. Tidak diketahui berapa orang yang menderita sakit dan sulit untuk disembuhkan dan ketika itu para tokoh beserta masyarakatnya bermusyawarah untuk mengambil keputusan meninggalkan Desa Katis lama dan membangun Desa yang baru, sampai orang-orang menyebutnya Desa Katis. Akhirnya banyak yang menyimpulkan terjadinya perpindahan Katis lama ke Desa Katis baru merupakan suatu tragedi masa lalu.

6. DESA SIMPANGKATIS

Pada zaman dahulu ada sebuah kawasan hutan yang disebut simpang. Kawasan simpang ini terletak diantara dua Dusun, yaitu Dusun Serai yang masuk wilayah Desa Beruas (yang tepatnya di daerah air Atin) dan Desa Kampong Lama yang masuk wilayah Keretak. Kedua masyarakat Dusun ini menjadikan kawasan hutan untuk perkebunan dan pertanian. Konon cerita pada penjajahan Jepang penduduk kedua Dusun ditinggalkan, warga Dusun kampong lama menetap disebelah selatan kawasan hutan simpang sedangkan warga Dusun serai menetap disebelah barat kawasan hutan simpang. Pada setiap tahun habis panen padi ladang kedua Dusun ini bersama-sama mengadakan njuh jerami (pesta panen) yang dipusatkan diantara persimpangan Dusun. Karena banyaknya makanan dan buah-buahan yang tersisa ditempat sukuran itu, maka tumbuhlah banyak pohon katis (pepaya) dipersimpangan kedua Dusun tersebut. Dari itulah Dusun Simpang dan Dusun Katis pada tahun 1981 kedua Dusun ini ditetapkan menjadi Desa persiapan hasil penggabungan dari dua Dusun jadilah Desa Simpangkatis.

7. DESA BERUAS

Pada zaman dahulu Desa Beruas bermula dari ditemukan sejenis batang pohon seperti pohon manggis, yang menjadi dasar terbentuknya Desa Beruas. cerita tersebut dari mulut kemulut secara turun temurun dari masyarakat dari Desa Beruas itu sendiri. Alkisah diceritakan pada suatu saat penduduk dari Desa Serai (Desa Simpangkatis sekarang) terjangkit wabah penyakit aneh seperti cacar kulit yang tidak tahu sebab musababnya. Beberapa yang menderita sakit dan sulit untuk disembuhkan bahkan ada yang meninggal dunia. Ketika itu para tokoh beserta masyarakatnya bermusyawarah untuk mengambil keputusan meninggalkan Desa Serai dan pindah kearah Utara untuk membangun Desa baru, sampai orang-orang menyebutnya Desa Beruas, karena pada awalnya kampung ini banyak ditumbuhi batang sejenis pohon manggis tetapi mempunyai banyak ruas dan tidak berbuah. Akhirnya banyak yang menyimpulkan terjadinya perpindahan penduduk dari Desa Serai Lama ke Desa Beruas Baru merupakan suatu tragedi masa lalu. Zaman itu pola hidup mereka adalah berkebun dan bercocok tanam salah satunya adalah berkebun atau berhume (bercocok tanam padi darat) yang diselingi dengan tanaman buah-buahan lainnya. Hampir setiap rumah ada juga batang ruas tersebut yang ditanam didepan rumah sehingga sepanjang jalan Desa tersebut ditumbuhi pohon ruas. Dan akhirnya sampai dikeluarkannya SK Gubernur Sumatera Selatan Nomor : 141/86/PEM/1981 tanggal 10 Februari 1981 (dikutip dari internet). Luas wilayah 19,86 km², potensinya ada pertanian, perkebunan, peternakan, pertambangan dan holtikultura.

8. DESA TERU

Pada zaman Pemerintahan penjajahan Belanda, daerah sepanjang Sungaiselan ini merupakan daerah hutan belantara dimana terdapat suatu jalan penghubung berupa jalan pintas yang merupakan buatan penjajah Belanda untuk mengangkut hasil tambang PT Timah, yang kemudian jalan tersebut dikenal dengan nama Jalan Sungaiselan. Pada saat itu belum terdapat perumahan atau permukiman penduduk yang berdiri disepanjang jalan ini di karenakan takut pada tentara Belanda yang selalu melewati jalan ini. Yang ada hanya lah pondok-pondok penduduk yang dibangun didalam hutan dan terpisah satu sama lainnya Diantara sekian orang tersebut ada seorang etnis tionghua yang membuat gubuk yang tidak jauh dari jalan tersebut yang bernama Tiaw Lu. Dia adalah salahsatu

budak dari Pemerintahan Belanda yang dibawa dari Cina untuk dipekerjakan ditambang-tambang milik pemerintah Belanda sebutan bagi budak Pemerintahan Belanda dari etnis Tionghoa ini dengan sebutan “singke”, yang sampai saat ini istilah tersebut masih dipakai dan akrab di telinga. Dengan melihat Tiaw Lu tidak diganggu oleh pemerintah Belanda, maka banyak warga yang mulai berani untuk membangun pondok-pondok di sepanjang jalan tersebut, sehingga bukan hanya etnis Tionghoa saja yang membangun pemukiman disepanjang jalan tersebut, tetapi etnis lainnya juga. Semakin hari semakin banyaklah jumlah warga yang bermukim di daerah tersebut yang sebagian besar masyarakat Berprofesi sebagai petani dan pekerja tambang. Tiaw Lu pun merasa senang sudah ada warga-warga lainnya yang ikut berbaur, dengan semangat gotong royong mereka mulai membangun perkampungan mendekati jalan tersebut. Walau ada perbedaan agama namun kerukunan antara etnis Tionghoa dan pribumi masih terus hidup berdampingan. Sampai suatu waktu, Tiaw Lu meninggal dunia, masyarakat sekitar pun merasa kehilangan akan seorang etnis Tionghoa tersebut, sehingga bila ada warga yang pernah mendatangi daerah tersebut dan selalu menyampaikan ke orang-orang di daerah lain dengan sebutan Desa tempat Tiaw Lu, lama kelamaan, penggunaan istilah tempat menjadi familiar dengan ucapan Desa Tiaw Lu. Banyak versi yang berkembang sehubungan dengan perubahan Tiaw Lu menjadi Teru. Ada pendapat bahwa kata Teru dipakai untuk mengenang Tiaw Lu. Ada pendapat lain karena kesalahan pengucapan kata Teru yang hampir sama pengucapannya dengan kata Tiaw Lu (Te Lu, diucapkan bagi orang-orang yang sulit mengucapkan kata ‘R’). Namun untuk sekarang ini istilah Teru mempunyai makna kata terus yang mempunyai arti terus membangun dengan kekuatan dua tangan, karena kosa kata Tiaw Lu menurut bahasa Hok Lo, Tiaw berarti menampar atau memukul, sedangkan Lu berarti tangan. Pada masa itu Teru hanya berupa Dusun kecil yang dipimpin oleh seseorang gegading, yaitu salah satu tokoh panutan masyarakat yang sangat disegani karena keberanian dan ahlakunya yang baik. Pada saat itu kampoeng terkenal dengan salah satu hasil sektor pertanian yaitu cengkih. Sekitar tahun 1940-an oleh Pemerintah Kabupaten Bangka, Dusun Teru dimekarkan menjadi kampoeng yang induk Pemerintahannya ada di Pangkalpinang. Desa Teru dipimpin oleh seorang Lurah, yang pada saat itu bernama Munzir Yus, yaitu salah seorang tokoh yang kharismatik dan disayangi masyarakat pada

zamannya. Kemudian kampoeng Teru berubah menjadi Desa yang dipimpin oleh Baharudin Djain. Sejarah Desa Teru dimulai dengan perubahan gegading, lurah dan kepala Desa.

9. DESA PASIR GARAM

Sekitar Tahun 40-an pada masa penjajahan Belanda merajalela di wilayah Indonesia, tak luput pula wilayah Bangka yang terkenal dengan tambang timah dan rempah-rempahnya menjadi sasaran penjajahan Belanda. Dahulu jalan raya Sungai Selan merupakan jalan separuh tanah dan separuhnya aspal dan disisi kiri kanan jalan masih hutan belantara dan jarang sekali rumah-rumah penduduk dengan jumlah penduduknya sangat sedikit karena masyarakat lebih memilih tinggal dikebun karena takut dengan penjajahan Belanda. Namun Dusun Pasir Garam dulunya adalah Dusun dinding papan dan diapit oleh dua Desa, yaitu yaitu Desa Terak dan Desa Teru, karena itulah orang-orang dulu sering menyebutnya terak-teru dinding papan yang berarti kerja dulu baru bisa makan. Asal mula Dusun dinding papan berubah menjadi Dusun Pasir Garam karena kondisi geografis tanahnya yang berbutir-butir yang menyerupai garam. Penduduk Pasir Garam rata-rata adalah pendatang dari Desa lain yang menetap dan akhirnya terbentuklah Desa Pasir Garam. Dusun Pasir Garam adalah bagian dari Desa Terak karena saat itu belum memnuhi kriteria Desa. Desa Pasir Garam sebelum menjadi Desa sebutannya adalah Desa persiapan Pasir Garam. Baru lah pada tanggal 10 Oktober 2004 Desa Pasir Garam resmi menjadi Desa Pasir Garam sampai sekarang.

10. DESA TERAK

Asal mula Desa Terak berasal dari sebuah batu yang bernama batu terak. Karena penambangan batu terak inilah memunculkan para penambang batu terak, yang lama kelamaan memenuhi areal pertambangan dan menjadilah sebuah kampoeng dank. Kepadatan penduduknya serta urbanisasi kampong/Desa ini menjadi besar, maka disebutlah Desa Terak yang berasal dari nama batu tersebut. Dahulu Desa Pasir Garam masuk dalam wilayah Desa Terak, yaitu Dusun Pasir Garam, kemudian tanggal 10 Oktober 2004 Pasir Garam memisahkan diri. Sebelum merdeka kepala Desa disebut Gading kemudian setelah merdeka barulah kepala Desanya disebut kades. Nama-nama yang pernah memimpin Desa Terak yaitu : M.Yusuf, Adam, Pakar, A. Gani, Arifin dan Zarkasi Yahya.

2.1.2 Nama Slogan Desa

NO	NAMA DESA	SLOGAN	ARTI
1	SUNGKAP	BERTINGKAP	Bersih, Tertib, Cemerlang, Kekeluargaan dan Produktif
2	CELUAK	BERBUKIT	Bersinar, Berbudaya, Kekeluargaan, Indah dan Tenram
3	PINANG SEBATANG	BERAMPAI	Berwibawa, Elok, Religius, Amanah, Bisa Dipercaya,
4	PUPUT	BETITIAN	Bersih, Elok, Rapi, Tertib, Indah, Aman
5	KATIS	BESUYAK	Berbudaya, Santun, Yakin dan Kompak
6	SIMPANGKATIS	BETUAH	Berseri, Tenteram, Unik, Aman dan Harmonis
7	BERUAS	BECUAS	Bersih, Elok, Cerdas, Unggul, Aman dan Sejahtera
8	TERU	BEKANTI	Bermartabat, Elok, Kekeluargaan, Aman, Nyaman, Tertib dan Indah
9	PASIR GARAM	BEBUTIR	Bermartabat, Elok, Berbudaya, Tertib, Indah dan Religius
10	TERAK	TETUAH	Tertib, Elok, Terpuji, Unik dan Aman

2.1.3 Balai Penyuluhan Kecamatan (BPK)

Program Penyuluhan Pertanian Tingkat Kecamatan merupakan salahsatu wujud perencanaan partisipasi masyarakat. Hal ini tercermin dari definisi program Penyuluhan pertanian Tingkat Kecamatan yaitu rencana tertulis yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan Penyuluhan. Program Penyuluh terdiri atas program Penyuluhan Desa/kelurahan, atau unit kerja lapangan, program Penyuluhan Kecamatan, Kabupaten/kota, Provinsi dan nasional.

Inti program adalah rencana kegiatan Penyuluhan pertanian yang disusun melalui sebuah lokakarya partisipatif berdasarkan potensi wilayah dan masalah/kebutuhan petani serta dukungan instansi/pihak terkait. Isi dari program ini adalah kegiatan-kegiatan utama dalam Penyuluhan pertanian yang akan dilaksanakan di wilayah kerja Penyuluhan pertanian selama satu tahun. Penyuluhan

Pertanian merupakan salah satu kegiatan yang menunjang keberhasilan program perkembangan pertanian. Kegiatan Penyuluhan pertanian bertujuan meningkatkan pendapatan petani dan keluarganya melalui peningkatan produksi pertanian.

Pelaksanaan Penyuluhan yang efektif dan efisien menuntut adanya suatu perencanaan dan penentuan target sasaran yang jelas dan terukur. Dalam ruang lingkup ilmu manajemen, aspek perencanaan mempunyai peranan yang sangat krusial. Oleh karena itu perencanaan pelaksanaan Penyuluhan merupakan suatu keniscayaan yang harus ditempuh manakala tujuan peningkatan produksi dan kesejahteraan petani ingin tercapai. Agar pembangunan pertanian dapat mencapai sasaran, diperlukan kegiatan pertanian yang terencana serta sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui empat pilar program pertanian yakni swasembada berkelanjutan, diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah produk pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani perlu dipadukan dengan kebutuhan dan keinginan petani, nelayan yang tergabung dalam kelompok tani yang dituangkan dalam Program Penyuluh Pertanian.

Program Penyuluh Pertanian dapat mencapai sasaran yaitu adanya kerja sama dan hubungan yang berkelanjutan antara petani dengan Penyuluh serta pihak-pihak lain yang terkait. Penyuluhan melalui metode dengan sasaran perseorangan, kelompok serta massal. Dalam peningkatan kesejahteraan pendapatan petani beserta keluarganya untuk pengembangan usaha taninya, mereka perlu penerapan teknologi baru yang selalu berorientasi pasar. Agar pembangunan pertanian dapat mencapai sasaran, diperlukan kegiatan pertanian yang terencana.

Penyelenggaraan Penyuluhan pertanian pada dasarnya membawa dua misi pokok, yaitu pengembangan sumber daya manusia dan alih teknologi. Pengembangan sumber daya manusia meniti pada pengembangan perilaku dan kemampuan serta pendayagunaan kemampuan-kemampuan yang telah berkembang ke dalam upaya peningkatan pendapatan, kesejahteraan, penciptaan lapangan kerja, kesehatan lingkungan serta kelangsungan pembangunan pertanian, pembangunan nasional. Maka Penyuluhan pertanian menduduki peranan yang sangat strategis sebagai motivator, fasilitator kelompok maupun asosiasi komoditas yang profesional dan para produsen komoditas pertanian. Dengan adanya Program pertanian secara khusus ditujukan untuk mengarahkan pola, dan kegiatan Penyuluhan yang akan dilaksanakan dapat lebih terarah dan terpadu. Memuat

segala aspek yang dibutuhkan terutama dalam meningkatkan kualitas sistem Penyuluhan pertanian dewasa ini.

Mengingat Penyuluhan merupakan bagian dari upaya untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa, dan memajukan kesejahteraan umum. Secara inheren didalamnya mengandung maksud untuk memenuhi hak azasi setiap warga Negara. Dalam ruang lingkup pembangunan pertanian, peranan Penyuluhan mempunyai posisi yang penting. Sistem Penyuluhan merupakan suatu keharusan untuk memenuhi kebutuhan pangan, papan dan sandang serta bahan baku industri. Memperluas lapangan kerja dan usaha, serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya petani. Secara makro pelaksanaan sistem Penyuluhan harus berorientasi pada :

1. Pengentasan masyarakat dari belenggu kemiskinan khususnya bagi masyarakat pedesaan;
2. Meningkatkan pendapatan masyarakat pertanian yang bertujuan secara agregat meningkatkan dan mamajukan pendapatan nasional;
3. Menjaga kelestarian dan keberlangsungan lingkungan hidup dan ekosistem, serta sumber daya hayati.

Dengan pelaksanaan sistem Penyuluhan yang baik, terpolat, tersusun, dan tepat serta akurat. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang produktif berupa peningkatan indikator-indikator dalam sektor pertanian pada umumnya, dan sub sektor pertanian tanaman pangan, hortikulutra, perikanan/peternakan dan kehutanan, pada khususnya.

Untuk melaksanakan sistem Penyuluhan yang efektif dan efisien beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan adalah :

- a. Komponen sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas;
- b. Kemampuan pengelolaan (manajerial) yang memadai;
- c. Kemampuan dan kapasitas jiwa kewirausahaan, kemampuan pengelolaan sistem manajemen usaha yang produktif;
- d. Kemampuan dalam mengelola organisasi bisnis usaha tani dan usaha peningkatan agribisnis secara umum.

Dalam rangka memantapkan pembangunan pertanian, khususnya kegiatan Penyuluhan Pertanian kami rasa perlu adanya Programa Kecamatan di tingkat Wilayah Binaan Penyuluh Pertanian. Untuk mencapai sasaran pembangunan pertanian tersebut, maka disusunlah Program Desa Kecamatan Simpangkatis Tahun

2021 sesuai dengan keadaan dan potensi wilayah kerja, serta pedoman yang diambil dari PRA (Partisipatori Rural Appraisal) Kecamatan Simpangkatis. Program Penyuluhan pertanian merupakan rencana yang disusun secara sistematik memuat tentang penjabaran aspirasi kebutuhan petani di Kecamatan Simpangkatis dan program pemerintah guna memberikan arahan dan pedoman sebagai alat pengendali tercapainya tujuan Penyuluhan tahun berikutnya.

Dengan tersusunnya Program Penyuluhan Pertanian Kecamatan Simpangkatis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman kerja bagi Penyuluh dalam melaksanakan tugas Penyuluhan sehingga menghasilkan kegiatan Penyuluhan pertanian spesifik lokasi yang strategis dan mempunyai daya yang tinggi terhadap peningkatan produktivitas komoditi unggulan daerah dan pendapatan petani sekaligus sebagai bahan informasi untuk dinas yang terkait dalam menentukan kebijakan pembangunan pertanian.

Dengan penerapan seluruh komponen tersebut diharapkan pelaku pembangunan pertanian kita, dapat membangun usaha pertanian mulai dari mata rantai hulu sampai hilir. Mempunyai daya saing yang kompetitif dan mampu berperan serta dalam melestarikan lingkungan hidup sejalan dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Berangkat dari asumsi yang tersebut di atas, bahwa aspek perencanaan dalam menentukan sistem Penyuluhan merupakan bagian yang krusial dan esensi. Dengan demikian Program Penyuluhan Pertanian merupakan suatu keniscayaan, untuk dapat melaksanakan seluruh pelaksanaan Penyuluhan yang berhasil.

Program Penyuluh Pertanian adalah rencana tentang kegiatan Penyuluhan pertanian yang memadukan aspirasi dan masyarakat pertanian dengan potensi wilayah dan program pembangunan pertanian yang menggambarkan keadaan sekarang, tujuan yang ingin dicapai, masalah-masalah dan alternatif pemecahannya serta cara mencapai tujuan yang disusun secara partisipatif, sistematis, dan tertulis setiap tahun.

Bahan penyusunan Program Penyuluh Pertanian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan petani, nelayan, data monografi Kecamatan Simpangkatis dan data-data dari instansi terkait, hasil pengamatan lapangan serta identifikasi yang selanjutnya dianalisis dan dirumuskan secara bersama-sama. Perumusan tersebut melibatkan kelompok tani (koptan), gabungan kelompok tani (gapoktan), perangkat Desa, tokoh masyarakat dan instansi terkait yang dituangkan dalam suatu Program

Penyuluh Pertanian tingkat Desa. Rencana kerja Penyuluh ini berlaku untuk Tahun 2023, dimulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

2.1.4 Puskesmas Simpangkatis

Seiring dengan pertumbuhan penduduk dewasa ini maka kompleks pula permasalahan kesehatan di masyarakat terutama yang disebabkan oleh dampak dari kondisi lingkungan yang tidak baik ini bisa dilihat masih tingginya angka kesakitan dan angka kematian, masih tingginya angka kesakitan dan angka kematian tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain keadaan lingkungan yang belum memadai, kependudukan, pendidikan, keadaan sosial ekonomi, keadaan gizi dan perilaku masyarakat yang secara langsung maupun secara tidak langsung mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian besar masalah kesehatan terutama penyakit menular seperti muntah berak, kecacingan, malaria dan sejenisnya, sangat erat hubungannya dengan perilaku atau kebiasaan dari anggota masyarakat itu sendiri. Kebiasaan tersebut seperti tidak membuang kotoran di jamban merupakan sumber munculnya dan menyebabkan penyakit muntah berak, kebiasaan membuang air limbah sembarangan mengakibatkan terjadinya kenangan air yang dapat menjadi tempat perindukan binatang penyebab penyakit. Oleh sebab itu, masyarakat perlu dilibatkan secara aktif dalam pemecahan masalah kesehatan karena mereka sendirilah yang harus merubah kebiasaan mereka secara sadar mereka terlepas dari ancaman dan gangguan berbagai masalah kesehatan ataupun penyakit.

Visi Puskesmas Simpangkatis adalah “Mewujudkan Masyarakat Kecamatan Simpangkatis yang Mandiri untuk Hidup Sehat Menuju Bangka Tengah Sehat” sedangkan misinya adalah :

- a. Menumbuhkan kemandirian hidup sehat di keluarga dan masyarakat Kecamatan Simpangkatis;
- b. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat;
- c. Meningkatkan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat dalam lingkungan;
- d. Memberikan pelayanan prima yang bermutu, merata dan terjangkau seluruh lapisan masyarakat.

2.1.5 TSKS dan PSM dan PKH

Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan yang selanjutnya disebut TSKS adalah tenaga inti pengendali kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial di

Kecamatan. Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) adalah warga masyarakat yang atas dasar rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial serta didorong oleh rasa kebersamaan. Kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial secara sukarela mengabdikan diri di bidang kesejahteraan sosial.

TKSK dan PSM merupakan Bagian dari Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bangka Tengah. TKSK dan PSM di Kecamatan Simpangkatis bertugas mengumpulkan segala informasi mengenai jenis, definisi dan kriteria penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) dan potensi dan sumber kesejahteraan sosial (PSKS).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial melalui pemberian uang tunai kepada keluarga sangat miskin. PKH diarahkan untuk membantu kelompok sangat miskin dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan. Selain memberikan kemampuan kepada keluarga untuk meningkatkan pengeluaran konsumsi. PKH juga diharapkan dapat mengubah perilaku keluarga sangat miskin untuk memeriksakan ibu hamil/nifas/balita ke fasilitas kesehatan, dan mengirimkan anak ke sekolah dan fasilitas pendidikan dan dalam jangka panjang PKH juga diharapkan dapat memutuskan mata rantai kemiskinan antar generasi.

2.2 Balai Penyuluhan Kecamatan

Kecamatan Simpangkatis memiliki Balai Penyuluhan Pertanian (BPK) yang berlokasi Balai Kantor di Jl. Mardeka Nomor 2 Desa Puput. Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dalam Program Penyuluh Pertanian di Kecamatan Simpangkatis sebagai berikut :

- a. Peningkatan pengetahuan terhadap pola pelaksanaan usaha tani menjadi 60%;
- b. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap pelaku utama terhadap pengendalian OPT, menjadi 50%;
- c. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap pelaku utama dalam melaksanakan diversifikasi pangan menjadi 40%;
- d. Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap pelaku utama tentang pakan bergizi bagi ternak menjadi 50 %;
- e. Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap pelaku utama/usaha tentang budidaya serta peningkatan mutu produktivitas hortikultura menjadi 60%;
- f. Peningkatan kesadaran pelaku utama akan manfaat kelompok menjadi 60%;
- g. Peningkatan kerjasama antar kelompok menjadi 45%;

- h. Peningkatan pengetahuan pelaku utama dalam mengelola dana bantuan untuk pembiayaan gapoktan menjadi 45%;
- i. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran pelaku utama dan pelaku usaha untuk mau menerapkan pola kemitraan menjadi 50%.

2.3 PUSKESMAS KECAMATAN SIMPANGKATIS

Kecamatan Simpangkatis mempunyai 1 (satu) Puskesmas yaitu puskesmas Simpangkatis dimana Puskesmas menangani seluruh masyarakat Desa yang ada di Kecamatan Simpangkatis, yang berlokasi Kantor di Jalan Sungaiselan Desa Simpangkatis.

Pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan kesehatan lingkungan (Kesling) merupakan salah satu bagian dari unit pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas yang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, ibu hamil dan nifas serta meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (bidan) baik di Desa maupun di Puskesmas itu sendiri, untuk itu akan dijabarkan apa pengertian KIA dan Kesling tersebut.

Prinsip pengelolaan Program KIA adalah memantapkan dan peningkatan jangkauan serta mutu pelayanan KIA secara efektif dan efisien. Tujuan program kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS) serta peningkatan derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya. Adapun uraian isi pokok dari PWS-KIA adalah :

1. Pelayanan antenatal

Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Frekuensi pelayanan antenatal adalah minimal 4 kali selama kehamilan dengan ketentuan waktu minimal 1 kali pada triwulan pertama, minimal 1 kali pada triwulan kedua, dan minimal 2 kali pada triwulan ketiga.

2. Pertolongan persalinan

Jenis tenaga yang memberikan pertolongan persalinan kepada masyarakat :

- a. Tenaga profesional : dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan dan perawat;

- b. Dukun bayi Terlatih : ialah dukun bayi yang telah mendapatkan latihan tenaga kesehatan yang dinyatakan lulus. Tidak terlatih : ialah dukun bayi yang belum pernah dilatih oleh tenaga kesehatan atau dukun bayi yang sedang dilatih dan belum dinyatakan lulus.
3. Deteksi dini ibu hamil dan beresiko
- Faktor risiko pada ibu hamil diantaranya adalah :
- a. Primigravida kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun;
 - b. Anak lebih dari 4;
 - c. Jarak persalinan terakhir dan kehamilan sekarang kurang 2 tahun atau lebih dari 10 tahun;
 - d. Tinggi badan kurang dari 145 cm;
 - e. Berat badan kurang dari 38 kg atau lingkar lengan atas;
 - f. Kurang dari 23,5 cm;
 - g. Riwayat keluarga menderita kencing manis, hipertensi dan riwayat cacat kongenital;
 - h. Kelainan bentuk tubuh, misalnya kelainan tulang belakang atau tulang pinggul;
 - i. Risiko tinggi kehamilan merupakan keadaan penyimpangan dan normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi.
4. Resiko tinggi pada kehamilan :
- a. Hb kurang dari 8 gram %;
 - b. Tekanan darah tinggi yaitu sistole lebih dari 140 mmHg dan diastole lebih dari 90 mmHg;
 - c. Oedema yang nyata;
 - d. Eklampsia;
 - e. Perdarahan pervaginaan;
 - f. Ketuban pecah dini;
 - g. Letak lintang pada usia kehamilan lebih dari 32 minggu;
 - h. Letak sungsang pada primigravida;
 - i. Infeksi berat atau sepsis;
 - j. Persalinan premature;
 - k. Kehamilan ganda;
 - l. Janin yang besar;
 - m. Penyakit kronis pada ibu antara lain jantung, paru, ginjal;

n. Riwayat obstetri buruk, riwayat bedahsesar dan komplikasi kehamilan.

5. Risiko tinggi pada kehamilan meliputi :

- a. BBLR atau berat lahir kurang dari 2500 gram;
- b. Bayi dengan tetanus neonatorum;
- c. Bayi baru lahir dengan asfiksia;
- d. Bayi dengan ikterus neonatorum yaitu ikterus lebih dari 10 hari setelah lahir;
- e. Bayi baru lahir dengan sepsis;
- f. Bayi lahir dengan berat lebih dari 4000 gram;
- g. Bayi preterm dan post term;
- h. Bayi lahir dengan cacat bawaan sedang;
- i. Bayi lahir dengan persalinan dengan tindakan;
- j. Indikator pelayanan kesehatan ibu dan bayi.

6. Cakupan Kunjungan ibu hamil K4

Kunjungan ibu hamil K4 adalah ibu hamil yang kontak dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan ANC sesuai dengan standar 5T dengan Frekuensi kunjungan minimal 4 kali selama hamil, dengan syarat trisemester 1 minimal 1 kali, trisemester 11 minimal 1 kali dan trisemester 111 minimal 2 kali. Standar 5 T yang dimaksud adalah :

- a. Pemeriksaan atau pengukuran tinggi dan berat badan;
- b. Pemeriksaan atau pengukuran tekanan darah;
- c. Pemeriksaan atau pengukuran tinggi fundus;
- d. Pemberian imunisasi TT;
- e. Pemberian tablet besi.

7. Kesehatan Lingkungan

Adapun dari kesehatan lingkungan itu sendiri mencakup :

- ❖ Rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak adalah rumah tangga yang menyediakan air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, Penampungan Air Hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 m dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalaui tangki, air sumur dan mata air tidak terlindung;

- ❖ Persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat pada penyelenggara air minum di wilayah tertentu yang diuji pada periode waktu tertentu;
- ❖ Rumah tangga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak jamban sehat dan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi leher angsa, septic tank;
- ❖ Jumlah Desa yang melaksanakan sanitasi total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan melakukan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan dan mempunyai tim kerja masyarakat serta mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju sanitasi total;
- ❖ Jumlah tempat-tempat umum/TTU sehat bagi masyarakat yang meliputi : Sarker (Rumah Sakit Umum, Puskesmas), sarana Sekolah (SD dan MI, SLTP dan MTs, SLTA dan MA) dan Hotel (Bintang dan Non Bintang).

2.4 Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dan Program Keluarga Harapan

Penanganan yang dilakukan oleh TKSK dan PSM adalah jenis, definisi dan Kriteria penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) dan potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS) :

1. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

1. Anak balita terlantar adalah seorang anak berusia 5 (lima) tahun ke bawah yang ditelantarkan orang tuanya dan atau berada didalam keluarga tidak mampu oleh orang tua atau keluarga yang tidak memberikan pengasuhan, perawatan, pembinaan dan perlindungan bagi anak sehingga hak-hak dasarnya tidak terpenuhi serta eksploitasi anak untuk tujuan tertentu.

Kriteria :

- a. Terlantar/tanpa asuhan yang baik;
- b. Berasal dari keluarga sangat miskin/miskin;
- c. Kehilangan hak asuh dari orang tua atau keluarga;

- d. Anak balita yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua/keluarga;
 - e. Anak balita yang dieksploitasi secara ekonomi seperti anak balita yang disalahgunakan orang tua menjadi pengemis jalanan;
 - f. Anak balita yang menderita gizi buruk atau kurang.
2. Anak terlantar adalah seorang anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun. Meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua atau keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga.

Kriteria :

- a. Berasal dari keluarga fakir miskin;
 - b. Anak yang dilahirkan oleh orang tuanya;
 - c. Anak yang tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya.
3. Anak yang berhadapan dengan hukum adalah orang yang telah berumur 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang disangka, didakwa atau dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana dan anak yang menjadi korban tindak pidana atau yang melihat dan atau mendengar sendiri terjadinya suatu tindak pidana.

Kriteria :

- a. Disangka;
 - b. Didakwa atau;
 - c. Dijatuni pidana.
4. Anak jalanan adalah anak yang rentan bekerja di jalanan dan atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan yang menghasilkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari.

Kriteria :

- a. Menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun ditempat umum;
 - b. Mencari nafkah dan atau berkeliaran di jalanan maupun ditempat umum.
5. Anak dengan kedisabilitas (ADK) adalah seorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak, yang terdiri dari anak dengan disabilitas fisik, anak dengan disabilitas mental dan anak dengan disabilitas fisik dan mental.

Kriteria :

- a. Anak dengan disabilitas fisik : tubuh, netra, rungu wicara;
 - b. Anak dengan disabilitas mental : mental retardasi dan eks psikotik;
 - c. Anak dengan disabilitas fisik dan mental disabilitas ganda;
 - d. Tidak mampu melaksanakan kehidupan sehari-hari.
6. Anak yang menjadi korban tidak kekerasan atau diperlakukan salah adalah anak yang terancam secara fisik dan nonfisik karena tindak kekerasan, diperlakukan salah satu atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar baik secara jasmani, rohani maupun sosial.

Kriteria :

- a. Anak laki-laki/perempuan dibawah usia 18 (delapan belas) tahun;
 - b. Sering mendapat perlakuan kasar dan kejam dan tindakan yang berakibat secara fisik dan atau psikologis;
 - c. Pernah dianiaya dan atau diperkosa;
 - d. Dipaksa bekerja (tidak atas kemauannya).
7. Anak yang memerlukan perlindungan khusus adalah anak yang berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun dalam situasi darurat. Dari kelompok minoritas dan terisolasi, dieksploitasi secara ekonomi dan seksual, diperdagangkan, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psotropika, dan zat adiktif lainnya (napza), korban penculikan, penjualan, perdagangan, korban kekerasan baik fisik atau mental, yang menyandang disabilitas, dan korban perlakuan salah satu pelantaran.

Kriteria :

- a. Berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun;
- b. Dalam situasi darurat dan berada dalam lingkungan yang buruk diskriminasi;
- c. Korban perdagangan manusia;
- d. Korban kekerasan, baik fisik dan atau mental dan seksual;
- e. Korban eksploitasi, ekonomi dan seksual;
- f. Dari kelompok minoritas dan terisolasi, serta dari komunitas adat terpencil;
- g. Menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA);

- h. Terinfeksi HIV/AIDS.
8. Lanjut usia terlantar adalah seorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
Kriteria :
- a. Tidak terpenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan;
 - b. Terlantar secara psikis, dan sosial
9. Penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan hal ini dapat mengalami partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya.
Kriteria :
- a. Mengalami hambatan untuk melakukan suatu aktifitas sehari-hari;
 - b. Mengalami hambatan dalam bekerja sehari-hari;
 - c. Tidak mampu memecahkan masalah secara memadai;
 - d. Penyandang distabilitas fisik : tubuh, netra rungu wicara;
 - e. Penyandang distabilitas mental : mental retardasi dan eks psikotik;
 - f. Penyandang distabilitas fisik dan mental distabilitas ganda.
10. Tuna susila adalah seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan sesama atau lawan jenis secara berulang-ulang dan bergantian diluar perkawinan yang sah dengan tujuan mendapatkan imbalan uang, materi atau jasa.
Kriteria :
- a. Menajakan diri ditempat umum, dilokasi atau tempat pelacuran seperti rumah bordil, dan tempat terselubung seperti warung remang-remang, hotel, mall dan diskotek;
 - b. Memperoleh imbalan uang atau materi.
11. Gelandangan adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai pencaharian dan tempat tinggal yang tetap serta mengembara di tempat umum.
Kriteria :
- a. Tanpa kartu tanda penduduk (KTP);
 - b. Tanpa tempat tinggal yang pasti;
 - c. Tanpa penghasilan yang tetap;

- d. Tanpa rencana hari depan anak-anaknya mupun dirinya.
12. Pengemis adalah orang-orang yang mendapatkan penghasilan meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.
- Kriteria :
- a. Mata pencariannya tergantung pada belas kasihan orang lain;
 - b. Berpakaian kumuh dan compang camping;
 - c. Berada ditempat-tempat ramai/strategis;
 - d. Memperalat sesama untuk merangsang belas kasihan orang lain.
13. Pemulung adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan cara memungut dan mengumpulkan barang-barang bekas yang berada di berbagai tempat pemukiman penduduk, pertokoan dan atau pasar-pasar yang bermaksud untuk didaur ulang atau dijual kembali, sehingga memiliki nilai ekonomis.
- Kriteria :
- a. Tidak mempunyai pekerjaan tetap;
 - b. Mengumpulkan barang bekas.
14. Kelompok minoritas adalah kelompok yang mengalami gangguan keberfungsian sosialnya akibat diskriminasi dan marginalisasi yang diterimanya sehingga karena keterbatasannya menyebabkan dirinya rentan mengalami masalah sosial, seperti gay, waria, dan lesbian.
- Kriteria :
- a. Gangguan keberfungsian sosial;
 - b. Diskriminasi;
 - c. Marginalisasi;
 - d. Berprilaku seks menyimpang.
15. Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWBLP) adalah seorang yang telah selesai menjalani masa pidanya sesuai dengan keputusan dan mengalami hambatan untuk menyesuaikan diri kembali dalam kehidupan masyarakat, sehingga mendapat kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan atau melaksanakan kehidupannya secara normal.
- Kriteria :
- a. Seseorang (laki-laki/perempuan) berusia diatas 18 (delapan belas) tahun;
 - b. Telah selesai dan keluar dari lembaga permasyarakatan karena masalah pidana;

- c. Kurang diterima/dijauhi atau diabaikan oleh keluarga dan masyarakat;
 - d. Sulit mendapatkan pekerjaan yang tetap;
 - e. Berperan sebagai kepala keluarga/pencari nafkah utama keluarga yang tidak dapat melaksanakan tugas dan fungsinya
16. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) adalah seseorang yang telah dinyatakan terinfeksi HIV/AIDS dan membutuhkan pelayanan sosial, perawatan kesehatan, dukungan dan pengobatan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal.
- Kriteria :
- a. Seorang (laki-laki/perempuan) berusia diatas 18 (delapan belas) tahun;
 - b. Telah terinfeksi HIV/AIDS.
17. Korban penyalahgunaan NAPZA adalah seorang yang menyalahgunakan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya diluar pengobatan atau tanpa sepengetahuan dokter yang berwenang.
- Kriteria :
- a. Seseorang (laki-laki/perempuan) yang pernah menyalahgunakan narkoba, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya baik dilakukan sekali, lebih dari sekali atau dalam taraf coba-coba;
 - b. Secara medis sudah dinyatakan bebas dari ketergantungan obat oleh dokter yang berwenang;
 - c. Tidak dapat melaksanakan keberfungsian sosialnya.
18. Korban trafficking adalah seseorang yang mengalami penderita psikis, mental, fisik, seksual, ekonomi dan atau sosial yang diakibatkan tindak pidana perdagangan orang.
- Kriteria :
- a. Mengalami tindak kekerasan;
 - b. Mengalami eksploitasi seksual;
 - c. Mengalami penelantaran;
 - d. Mengalami pengusiran (deportasi);
 - e. Ketidakmampuan menyesuaikan diri di tempat kerja baru (Negara tempat bekerja) sehingga mengakibatkan fungsi sosialnya terganggu.
19. Korban tindak kekerasan adalah orang baik individu, keluarga, kelompok maupun kesatuan masyarakat tertentu yang mengalami tindak kekerasan, baik sebagai akibat perlakuan salah, eksploitasi, diskriminasi, bentuk-bentuk kekerasan lainnya

ataupun dengan membiarkan orang berada dalam situasi berbahaya sehingga menyebabkan fungsi sosialnya terganggu.

Kriteria :

- a. Mengalami perlakuan salah;
- b. Mengalami penelantaran;
- c. Mengalami tindakan eksploitasi;
- d. Mengalami berlakuan diskriminasi;
- e. Dibiarkan bahaya.

20. Pekerja migrant bermasalah sosial (PMBS) adalah pekerja migrant internal dan lintas Negara yang mengalami masalah sosial, baik dalam bentuk tindak kekerasan, penelantaran, mengalami musibah (faktor alam dan sosial) maupun mengalami disharmoni sosial karena tidak kemampuan menyesuaikan diri di negara tempat bekerja sehingga mengakibatkan fungsi sosialnya terganggu.

Kriteria :

- a. Pekerja migrant domestik;
- b. Pekerja migrant lintas Negara;
- c. Eks pekerja migran domestik dan lintas Negara;
- d. Eks pekerja migrant domestik dan lintas Negara yang sakit, cacat dan meninggal dunia;
- e. Pekerja migrant tidak berdokumen (undocument);
- f. Pekerja migrant miskin;
- g. Mengalami masalah sosial dalam bentuk tindak kekerasan, eksploitasi, penelantaran, pengusiran (deportasi), ketidak mampuan menyesuaikan diri di tempat kerja baru (Negara tempat bekerja) sehingga mengakibatkan fungsi sosialnya terganggu dan mengalami trafficking.

21. Korban bencana alam adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan angin topan, dan tanah longsor terganggu fungsi sosialnya.

Kriteria, Seseorang atau sekelompok orang yang mengalami :

- a. Korban terluka atau meninggal;
- b. Kerugian harta benda;
- c. Dampak psikologis;

d. terganggu dalam melaksanakan fungsi sosialnya.

22. Korban bencana sosial adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.

Kriteria :

- a. Korban jiwa manusia;
- b. Kerugian harta benda;
- c. Dampak psikologis.

23. Wanita Rawan Sosial Ekonomi adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah, atau janda atau tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Kriteria :

- a. Perempuan berusia 18 (delapan belas) tahun sampai dengan 59 (lima puluh sembilan) tahun;
- b. Istri yang ditinggal suami tanpa kejelasan;
- c. Menjadi pencari nafkah utama keluarga;
- d. Berpenghasilan kurang atau tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup layak.

24. Fakir Miskin adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencaharia tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya.

Kriteria :

- a. Tidak mempunyai sumber mata pencaharian;
- b. Mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya.

25. Keluarga bermasalah sosial psikologis adalah keluarga yang hubungan antar anggota keluarganya terutama antara suami-istri, orang tua dengan anak kurang serasi, sehingga tugas-tugas dan fungsi keluarga tidak dapat berjalan dengan wajar.

Kriteria :

- a. Suami atau istri sering tidak saling memperhatikan atau anggota keluarga kurang berkomunikasi;

- b. Suami dan istri sering bertengkar, hidup sendiri-sendiri walaupun masih dalam ikatan keluarga;
 - c. Hubungan dengan tetangga kurang baik, sering bertengkar tidak mau bergaul/berkomunikasi;
 - d. Kebutuhan anak baik jasmani, rohani maupun sosial kurang terpenuhi.
26. Komunitas Adat Terpencil adalah kelompok sosial budaya yang bersifat lokal dan terpencar serta kurang atau belum terlibat dalam jaringan dan pelayanan baik sosial ekonomi, maupun politik.

Kriteria :

- a. Berbentuk komunitas relatif kecil, tertutup dan homogen;
- b. Pranata sosial bertumpu pada hubungan kekerabatan;
- c. Pada umumnya terpencil secara geografis dan relatif sulit dijangkau;
- d. Pada umumnya masih hidup dengan sistem ekonomi subsistem;
- e. Perlatan dan teknologinya sederhana;
- f. Ketergantungan pada lingkungan hidup dan sumber daya alam setempat relatif tinggi; dan
- g. Terbatasnya akses pelayanan sosila ekonomi dan politik.

BAB III

KAJIAN TABEL DATA

3.1 Luas Wilayah dan Jarak Ke Kecamatan Dan Kabupaten

NO	NAMA DESA	LUAS WILAYAH	JARAK KE KECAMATAN	JARAK KE KABUPATEN
1	SUNGKAP	3.494,000 ha	22 km	40 km
2	CELUAK	2.488,320 ha	11 km	50 km
3	PINANG SEBATANG	1.135,319 ha	6 km	46 km
4	PUPUT	3.813,225 ha	5 km	50 km
5	KATIS	519,741 ha	0,5 km	60 km
6	SIMPANGKATIS	1.027,850 ha	3 km	60 km
7	BERUAS	1.981,181 ha	5 km	65 km
8	TERU	6.839,000 ha	7 km	67 km
9	PASIR GARAM	1.070,048 ha	11 km	69 km
10	TERAK	1.962,630 ha	17 km	74 km
JUMLAH		24.331,314 ha		

Sumber : Pemerintahan Desa

Jumlah pegawai yang ada di Kecamatan Simpangkatis, adalah sejumlah 32 (dua puluh sembilan) orang dengan rincian sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan sebanyak 14 (lima belas) orang;
2. Pegawai Kontrak Kegiatan (PKK) sebanyak 18 (empat belas) orang.

Dengan dipimpin 1 (satu) orang Camat, dibantu 1 (satu) orang Sekretaris Camat, 4 (empat) Kepala Seksi dan 2 (dua) Kepala Sub Bagian, dimana untuk setiap Seksi dan Kasubbag dibantu Staf PNS dan staf PKK, Kecamatan Simpangkatis siap melayani seluruh elemen masyarakat dari 10 (sepuluh) Desa yang menjadi kewenangannya.

3.2 Daftar Urut Kepangkatan Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

No	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
1.	Ahmad Bayani, S.Pd.I	Pembina/ Iva	Camat
2.	Aswin, SE	Pembina/ IVa	Sekretaris Camat
3.	Mamad, S.Pd	Penata Tk. I/IIId	Kasi Trantibum
4.	Bayati, S.AP	Penata muda Tk. I/IIIc	Kasi Pemerintahan

No	NAMA/NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN
5.	Nefi Yurika, SE	Penata Tk. I/IIId	Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial
6.	M. Ali Sobirin, S.IP	Penata muda Tk. I/IIId	Kasi Pembangunan
7.	Riska Novalita, SE	Penata /IIId	Kasubbag Perencanaan
8.	Tomy Arianto,A.Md	Penata muda/IIId	Kasubbag Umum Kepegawaian dan Keuangan
9.	Susila, A.Md	Penata muda/IIId	Prakom
10.	Arif Kusmiadi	Penata muda/IIId	Pengadministrasi Umum
11.	Angga, S.STP	Penata muda/IIId	Pelaksana
12.	Wanti	Pengatur/TK.I/IIId	Pelaksana
13.	Mokhamad Syarif	Pengatur TK. I/ IIId	Fungsional Umum
14.	Ahmad	Pengatur / IIId	Fungsional Umum
15.	Mega Astria, S.IP	-	Staf Tapem
16.	Andi Rahmat, S.AP	-	Staf Perencanaan
17.	Pitriani, A.Md	-	Staf Keuangan
18.	Jaimah Susanti, A.Md	-	Staf Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial
19.	Nurlena	-	Staf Umum Kepegawaian dan Keuangan
20.	Budi Sugiarto	-	Sopir Camat
21.	Indra	-	Staf Pembangunan
22.	Asrina Rahmitasari	-	Staf Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial
23.	Jumadi	-	Staf Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial
24.	Khurota Ainsyah	-	Staf Tapem
25.	Sudiyanto	-	Sopir Mobil Kebersihan
26.	Mauludin	-	Staf Trantibum
27.	Alfajri Sukma	-	Petugas Kebersihan
28.	Agussari	-	Petugas Kebersihan
29.	Badaria	-	Staf Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial
30.	Susi Lestari	-	Staf UMPEGKEU
31.	Tina Sari	-	Staf Pembangunan
32.	Puji Astuti	-	Staf Trantibum

Sumber : DUK Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

3.3 Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial

Pekerja Sosial Profesional adalah seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta yang memiliki kompetensi dan profesi pekerjaan sosial, dan kepedulian dalam pekerjaan sosial yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan/atau pengalaman praktek pekerjaan sosial untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial. Dengan kriteria yaitu telah bersertifikasi pekerja sosial profesional dan melaksanakanpraktek pekerjaan sosial.

1. Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) adalah warga masyarakat yang atas dasar rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial serta didorong oleh rasa kebersamaan, kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial secara sukarela mengabdikan di bidang kesejahteraan sosial.

Kriteria :

- a. Warga Negara Indonesia;
 - b. Laki-laki atau perempuan usia minimal 18 (delapan belas) tahun;
 - c. Setia dan taat pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - d. Bersedia mengabdikan untuk kepentingan umum;
 - e. Berkelakuan baik;
 - f. Sehat jasmani dan rohani;
 - g. Telah mengikuti pelatihan PSM; dan
 - h. Berpengalaman sebagai anggota Karang Taruna sebelum menjadi PSM.
2. Taruna Siaga Bencana (Tagana) adalah seorang relawan yang berasal dari Masyarakat yang memiliki kepedulian dan aktif dalam penanggulangan bencana.
Kriteria untuk dapat diangkat menjadi Tagana :
 - a. Generasi muda berusia 18 (delapan belas) tahun sampai dengan 40 (empat puluh) tahun;
 - b. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam penanggulan bencana;
 - c. Bersedia mengikuti pelatihan yang khusus terkait dengan penanggulangan bencana;
 - d. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; dan
 - e. Setia dan taat pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 3. Lembaga Kesejahteraan Sosial selanjutnya disebut LKS adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial

yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.

Kriteria :

- a. Mempunyai nama, struktur dan alamat organisasi yang jelas ;
 - b. Mempunyai pengurus dan program kerja;
 - c. Berbadan hukum atau tidak berbadan hukum ; dan
 - d. Melaksanakan/mempunyai kegiatan dalam bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
4. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Kriteria :

- a. Organisasi kepemudaan berkependudukan di Desa/kelurahan;
 - b. Laki-laki atau perempuan yang berusia 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 45 (empat puluh lima) tahun dan berdomisili di Desa;
 - c. Mempunyai nama dan alamat, struktur organisasi dan susunan kepengurusan; dan
 - d. Keanggotaannya bersifat stelsel pasif.
5. Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga selanjutnya disebut (LK3) adalah suatu Lembaga/Organisasi yang memberikan pelayanan konseling, konsultasi, pemberian/Penyebarluasan informasi, penjangkauan, advokasi dan pemberdayaan bagi keluarga secara profesional, termasuk merujuk sasaran ke lembaga pelayanan lain yang benar-benar ampu memecahkan masalahnya secara lebih intensif.

Kriteria :

- a. Organisasi Sosial;
- b. Aktifitas memberikan jasa layanan konseling, konsultasi, informasi, advokasi, rujukan;
- c. Didirikan secara formal
- d. Mempunyai struktur organisasi dan pekerja sosial serta tenaga fungsional yang profesional.

6. Keluarga pioner adalah keluarga yang mampu mengatasi masalahnya dengan cara-cara efektif dan bisa dijadikan panutan bagi keluarga lainnya.

Kriteria :

- a. Keluarga yang mampu melaksanakan fungsi-fungsi keluarga
- b. Keluarga yang mempunyai perilaku yang dapat dijadikan panutan
- c. Keluarga yang mampu mempertahankan keutuhan keluarga dengan perilaku yang positif
- d. Keluarga yang mampu dan mau menularkan perilaku positif kepada keluarga lainnya

7. Wahana Kesejahteraan Sosial Keluargaberbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut (WKSBM) adalah sistem kerjasama antar keperangkatan pelayanan sosial di akar rumput yang terdiri atas usaha kelompok, lembaga maupun jaringan pendukungnya.

Kriteria :

- a. Adanya sejumlah perkumpulan, asosiasi, organisasi/kelompok yang tumbuh dan berkembang di lingkungan RT/RW/Kampung/Desa/Kelurahan/ nagari / banjar atau wilayah adat
- b. Jaringan sosial yang berada di RT/RW/Kampung/Desa/Kelurahan/nagari/banjar atau wilayah adat
- c. Masing-masing perkumpulan, asosiasi, organisasi kelompok tersebut secara bersama-sama melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara sinergis di lingkungan

8. Wanita pemimpin kesejahteraan sosial adalah wanita yang mampu menggerakkan dan memotivikasi penyelenggaraan kesejahteraan sosial dilingkungannya.

Kriteria :

- a. Berusia 18 (delapan belas) tahun sampai dengan 59 (lima puluh sembilan) tahun
- b. Berpendidikan minimal SLTP
- c. Wanita yang mempunyai potensi untuk menjadi/sudah menjadi pemimpin dan diakui oleh masyarakat setempat
- d. Telah mengikuti pelatihan kepemimpinan wanita dibidang kesejahteraan sosial
- e. Memimpin usaha kesejahteraan sosial terutama yang dilaksanakan oleh wanita di wilayah

9. Penyuluh sosial :

- a. Penyuluh Sosial Fungsional adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mempunyai jabatan ruang lingkup, tugas, tanggungjawab, wewenang, untuk melaksanakan kegiatan Penyuluh bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial

Kriteria :

Penyuluh sosial Fungsional :

- a. Berijazah sarjana(SI)/Diploma IV
 - b. Paling rendah memiliki pangkat Penata Muda, Golongan III/a
 - c. Memiliki pengalaman dalam kegiatan Penyuluhan sosial paling singkat dua tahun
 - d. Telah mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan fungsional Penyuluh sosial
 - e. Usia paling tinggi 50 tahun
 - f. Setiap unsur penilaian prestasi kerja atau pelaksanaan pekerjaan dalam Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP-3) paling kurang bernilai baik dalam satu tahun terakhir.
- b. Penyuluh Sosial Masyarakat adalah tokoh masyarakat (baik dari tokoh agama, tokoh adat, tokoh wanita, tokoh pemuda) yang diberi tugas, tanggung jawab wewenang dan hak oleh pejabat yang berwenang bidang kesejahteraan sosial (pusat dan daerah) untuk melakukan kegiatan Penyuluhan bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Kriteria :

Penyuluh sosial masyarakat :

- a. Memiliki pendidikan minimal SLTP/ sederajat
- b. Usia antara 25 tahun sampai dengan 60 tahun
- c. Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
- d. Taruna Siaga Bencana (Tagana)
- e. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)
- f. Pendamping Keluarga Harapan (PKH)
- g. Tokoh agama/tokoh masyarakat/tokoh pemuda/tokoh adat/tokoh wanita
- h. Petugas Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (Petugas LK3)
- i. Manager Kesehatan Sosial tingkat Desa (Kepala Desa)
- j. Memiliki pengaruh terhadap masyarakat terhadap domisili

- k. Memiliki pengalaman berceramah atau Berpidato
 - l. Paham tentang permasalahan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
 - m. Memahami pengetahuan tentang Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial
10. Tenaga Kerja Sosial Kecamatan yang selanjutnya disebut TKSK adalah tenaga inti pengendali kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial di Kecamatan.
- Kriteria :
- a. Berasal dari unsur masyarakat
 - b. Berdomosili di Kecamatan diman ditugaskan
 - c. Pendidikan minimal SLTA, diutamakan D3/SI
 - d. Diutamakan aktifis karang taruna atau PSM
 - e. Berusia antara 25 tahun sampai dengan 50 tahun
 - f. Berbadan sehat (keterangan dokter/puskesmas)
 - g. Diutamakan yang sudah mengelola UEP
 - h. SK ditetapkan oleh kementrian sosial
11. Dunia usaha adalah organisasi yang bergerak dibidang usaha, industri atau produk barang atau jasa serta Badan Usaha Milik Negara. Badan Usaha Milik Daerah, serta/atau wirausahawan beserta jaringannya yang peduli dan Berpartisipasi dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagai wujud tanggung jawab sosial.
- Kriteria :
- a. Peduli dan Berpartisipasi dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial
 - b. Membantu penanganan masalah sosial
- Adapun pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 31/Kep/Menko/Kesra/IV/2017 tentang Tim Pengendali Program Keluarga Harapan.
- Hak Peserta PKH :
- 1. Mendapat bantuan tunai sesuai persyaratan
 - 2. Mendapat pelayanan kesehatan di penyedia pelayanan kesehatan (Puskesmas, Posyandu, Polindes)
 - 3. Mendapat pelayanan pendidikan bagi anak usia wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, melalui program pendidikan formal, informal maupun non formal

4. Peserta PKH diikutsertakan pada program bantuan sosial lainnya (jamkesmas, BSM, Raskin)

Adapun penerima bantuan PKH adalah :

1. Ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada keluarga yang bersangkutan
2. Jika tidak ada ibu, yang menerima adalah kakak perempuan dewasa
3. Yang berhak mengambil pembayaran adalah yang namanya tercantum di kartu PKH dan bukan wakilnya.

**REKAPITULASI DATA
PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) TAHUN 2023
KECAMATAN SIMPANGKATIS**

No.	Jenis PMKS	Jumlah per Desa										Total
		Terak	Pasir Garam	Teru	Beruas	Simpangkatis	Katis	Puput	Pinang Sebatang	Celuak	Sungkap	
1.	Anak BalitaTelantar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	AnakTelantar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Anak yang Berhadapan dengan Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
4.	Anak Jalanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Anak dengan Disabilitas	4	2	2	-	3	-	4	-	5	-	
6.	Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Anak yang Membutuhkan Perlindungan Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Lanjut UsiaTelantar	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	
9.	Penyandang Disabilitas	3	8	28	-	12	2	23	-	-	10	
10.	Tuna Susila	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11.	Gelandangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12.	Pengemis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13.	Pemulung	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
14.	Kelompok Minoritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15.	Bekas Warga Binaan Pemasyarakatan	1	-	-	-	-	-	-	1	1	1	
16.	Orang dengan HIV/AIDS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17.	Korban Penyalahgunaan NAPZA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18.	Korban Trafficking	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19.	KorbanTindak Kekerasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20.	Pekerja Migran Bermasalah Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

21.	Korban Bencana Alam	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
No.	Jenis PMKS	Jumlah per Desa										Total
		Terak	Pasir Garam	Teru	Beruas	Simpangkatis	Katis	Puput	Pinang Sebatang	Celuak	Sungkap	
22.	Korban Bencana Sosial	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
23.	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	-	-	25	-	30	-	14	-	-	4	
24.	Fakir Miskin	113	-	52	73	30	-	78	-	-	44	
25.	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26.	Komunitas Adat Terpencil	-		-	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber : PSM Kec. Simpangkatis

**REKAPITULASI POTENSI SUMBER KESEJAHTERAAN SOSIAL (PSKS)
KECAMATAN SIMPANGKATIS
TAHUN 2023**

No.	Jenis PMKS	Jumlah per Desa										Total
		Terak	Pasir Garam	Teru	Beruas	Simpangkatis	Katis	Puput	Pinang Sebatang	Celuak	Sungkap	
1.	Pekerja Sosial Profesional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3.	Taruna Siaga Bencana (Tagana)	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	
4.	Lembaga Kesejahteraan Sosial selanjutnya disebut LKS	-	-	-	-	-	-	8	-	1	-	
5.	Karang Taruna	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	
6.	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga selanjutnya disebut (LK3)	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	
7.	Keluarga pioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Wahana Kesejahteraan Sosial Keluarga Berbasis Masyarakat (WKSBM)	-	1	-	-	-	-	9	-	-	-	
9.	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Penyuluh Sosial	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	
11.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan TKSM	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	
12.	Dunia Usaha Yang Peduli Dan Berpartisipasi Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber : PSM Kec. Simpangkatis

3.4 DATA DESA

Bidang Keuangan

1. Sumber APBDes Desa Se-Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

NO	DESA	ADD	DDS	DBH	REALISASI	SILPA 2023	TOTAL ANGGARAN	%
1	TERAK	Rp. 1.006.870.000	Rp. 1.124.323.000	Rp. 98.457.000	Rp. 2.227.202.492	Rp. 87.885.305	Rp. 2.139.185.371	100 %
2	PASIR GARAM	Rp. 982.371.243	Rp. 872.758.000	Rp. 91.130.000	Rp. 2.002.550.124	Rp. 113.339.079	Rp. 2.136.494.610	100 %
3	TERU	Rp. 1.024.734.349	Rp. 860.383.000	Rp. 92.525.000	Rp. 1.971.525.000	Rp. 76.038.371	Rp. 1.999.341.299	100 %
4	BERUAS	Rp. 1.097.901.025	Rp. 1.014.146.000	Rp. 89.676.000	Rp. 2.100.909.662	Rp. 93.464.362	Rp. 2.201.723.025	100 %
5	SIMPANGKATIS	Rp. 986.004.800	Rp. 840.118.000	Rp. 93.301.000	Rp. 1.918.008.496	Rp. 65.804.497	Rp. 1.928.109.700	100 %
6	KATIS	Rp. 912.375.500	Rp. 759.176.000	Rp. 94.954.000	Rp. 1.831.354.075	Rp. 82.740.817	Rp. 1.771.253.450	100 %
7	PINANG SEBATANG	Rp. 902.528.500	Rp. 776.764.000	Rp. 129.326.000	Rp. 1.767.933.486	Rp. 64.952.512	Rp. 1.812.618.500	100 %
8	PUPUT	Rp. 1.109.461.825	Rp. 888.679.000	Rp. 102.056.000	Rp. 2.089.099.598	Rp. 118.133.330	Rp. 2.107.824.775	100 %
9	CELUAK	Rp. 941.282.400	Rp. 783.732.000	Rp. 98.562.000	Rp. 1.829.556.020	Rp. 117.628.057	Rp. 1.913.191.896	100 %
10	SUNGKAP	Rp. 953.175.000	Rp. 779.537.322	Rp. 96.799.000	Rp. 1.811.139.898	Rp. 83.576.322	Rp. 1.922.995.000	100 %

2. Pajak Bumi dan Bangunan yakni jumlah tagihan pajak dan jumlah serta persentase capaian 2023.

NO	DESA	KETETAPAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE
1	Sungkap	Rp. 51.480.738,-	Rp. 41.575.548,-	80,76%
2	Celuak	Rp. 26.154.164,-	Rp. 13.236.437,-	50,61%
3	Pinang Sebatang	Rp. 17.860.000,-	Rp. 14.599.659,-	81,75%
4	Puput	Rp. 29.490.000,-	Rp. 14.232.714,-	48,26%
5	Katis	Rp. 21.750.000,-	Rp. 8.815.527,-	40,53%
6	Simpangkatis	Rp. 48.636.549,-	Rp. 37.217.795,-	76,52%
7	Beruas	Rp. 34.025.622,-	Rp. 24.481.039,-	71,95%
8	Teru	Rp. 38.467.954,-	Rp. 32.845.185,-	85,38%
9	Pasir garam	Rp. 38.376.068,-	Rp. 22.989.836,-	59,91%
10	Terak	Rp. 51.286.600,-	Rp. 42.423.488,-	82,72%
TOTAL		Rp. 357.527.695,-	Rp. 252.417.228,-	70,40%

Sumber : Pemerintahan Desa

3.5 Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Simpangkatis sebanyak 26.029 jiwa pada tahun 2023 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 13.338 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 12.700 jiwa dan KK sebanyak 7.527. Secara umum jumlah penduduk Laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah Perempuan. Jumlah Kelahiran Tahun 2023 adalah 363 orang dan kematian adalah 196 orang.

DATA JUMLAH PENDUDUK / JUMLAH KK

NO	NAMA DESA	JUMLAH LAKI-LAKI 2023	JUMLAH PEREMPUAN 2023	JUMLAH KK 2023	JUMLAH PENDUDUK 2023
1	Sungkap	1.439	1.353	788	2.792
2	Celuak	1.179	1.089	699	2.268
3	Pinang Sebatang	810	737	445	1.547
4	Puput	1.399	1.231	761	2.630
5	Katis	770	696	431	1.465
6	Simpangkatis	1.405	1.395	797	2.800
7	Beruas	1.088	1.031	650	2.119
8	Teru	1.109	1.035	782	2.144

NO	NAMA DESA	JUMLAH LAKI-LAKI 2023	JUMLAH PEREMPUAN 2023	JUMLAH KK 2023	JUMLAH PENDUDUK 2023
9	Pasir garam	1.391	1.340	750	2.723
10	Terak	2.748	2.793	1.424	5.541
TOTAL		13.338	12.700	7.527	26.029

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA JUMLAH KELAHIRAN dan KEMATIAN

NO	NAMA DESA	JUMLAH KELAHIRAN TAHUN 2023	JUMLAH KEMATIAN TAHUN 2023
1	SUNGKAP	39	22
2	CELUAK	29	31
3	PINANG SEBATANG	8	10
4	PUPUT	47	25
5	KATIS	32	7
6	SIMPANGKATIS	44	16
7	BERUAS	8	17
8	TERU	14	17
9	PASIR GARAM	42	18
10	TERAK	94	27
TOTAL		363	196

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA MENIKAH, CERAI DAN RUJUK

NAMA DESA	MENIKAH	CERAI	RUJUK
Sungkap	37	-	-
Celuak	16	-	-
Pinang Sebatang	12	-	-
Puput	32	1	-
Katis	17	2	-
Simpangkatis	47	6	-
Beruas	17	1	-
Teru	47	2	-

NAMA DESA	MENIKAH	CERAI	RUJUK
Pasir garam	28	-	1
Terak	55	9	-
TOTAL	308	21	1

Sumber : Pemerintahan Desa

3.6 Transportasi dan Komunikasi

Kecamatan Simpangkatis dapat diakses melalui sarana darat, yaitu dari Kota Pangkalpinang terus ke Jalan Sungaiselan dengan jarak tempuh sekitar 20 km atau dari Kota Pangkalpinang terus ke Jalan Koba dan dipersimpangan Desa Namang belok kekanan dengan jarak tempuh lebih jauh, yaitu sekitar 30 km dengan dilayani sarana angkutan Desa seperti mobil minibus. Khusus mobil penumpang, bila dibandingkan dengan jumlah penduduk memang masih kurang, tetapi hal ini tidak menjadi masalah krusial karena hampir di setiap rumah tangga/keluarga di Kecamatan Simpangkatis telah memiliki kendaraan pribadi seperti motor ataupun mobil.

DATA JUMLAH TRANSPORTASI UMUM

NO	NAMA DESA	BUS	TRUK	ANGKOT
1	SUNGKAP	2	6	4
2	CELUAK	2	6	-
3	PINANG SEBATANG	-	1	1
4	PUPUT	8	10	-
5	KATIS	-	3	-
6	SIMPANGKATIS	-	12	-
7	BERUAS	-	7	-
8	TERU	-	6	-
9	PASIR GARAM	1	2	-
10	TERAK	2	25	2
TOTAL		15	78	7

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA JUMLAH TOWER

NO	NAMA DESA	TELKOMSEL	INDOSAT	DLL
1	SUNGKAP	1	-	-
2	CELUAK	-	-	1 PRO XL
3	PINANG SEBATANG	1	1	1 PRO XL
4	PUPUT	1	-	1 PRO XL
5	KATIS	-	-	-
6	SIMPANGKATIS	1	1	1 PRO XL
7	BERUAS	1	1	-
8	TERU	1	-	1 PRO XL
9	PASIR GARAM	1	-	2 PRO XL
10	TERAK	3	2	2 PRO XL
TOTAL		10	5	9

Sumber : Pemerintahan Desa

3.7 PEMERINTAHAN DESA

Data Nama Perangkat Desa

NO	NAMA DESA	KADES	SEKDES	KAUR KEUANGAN	KAUR PERENCANAAN	KAUR UMUM DAN TATA USAHA	KASI PELAYANAN	KASI PEMERINTAHAN	KASI KESEJAHTERAAN	KADUS	PENGHULU
1	SUNGKAP	Espendi	Hendra Pawan	Sandri	Endang Saputra	Rusika	Al Asinah	Yanto	Dicky Sonatha	1. Firdaus 2. Irsandi Firnanda	Masyanto Ani
2	CELUAK	Alban	Didi	Indah Permatasari	Novelia Andika	Indri Novita	Hintomi	Holijah	Bendi	1. Noperi 2. M. Apriyanto	Syahrial
3	PINANG SEBATANG	Ahmad Nakar	Yudi	Sudarmi	Satria Wijaya	Mirawati	Nova Hidayat	Suastari	Rika Wahyuni	1.Amilyati 2.Muhammad Arifin	Sumanto
4	PUPUT	Zulkarnain, SH	Maizarah	Latoni	Tono, A.Md	Suriyansah	Eko Pratama	Homsiah	Kandar	1.Yansuri 2.Fatkhan Hariyanto	Hasan M. Amin
5	KATIS	Ishak	Akbar	Juriah	Dedi Kurniawan	Sukarti	Rifadel Alfayet	Tita Ferlina	Dona Bahtera	1.Kumar 2.Suripto	M. Nuh Udin
6	SIMPANGKATIS	Hendra Gunawan	Nuryana, SE	Andi Lesmana, S.Ap	Hermanto	Ari Susanti	Rusmalita	Faini Fauzi	Sari Lestari	1. Maman Ashari 2. Effendi	Firdaus
7	BERUAS	Iswadi	Komariah, SKM	Nuris Nuri,SE	Jesi Lestari	Novita Sari	Zuria Astarina	Anggia Oktaviranti	Dina Maryani	1.Rinto 2.Muharam	H. Badrun
8	TERU	Solihin, SH	Sariah	Evi Yusita	Suhartin Ningsih	Rasyid	Sinda Sari	Ari Wijoko	Abdul Karim	1.Usmanto 2.Surya	H.Muhamad
9	PASIR GARAM	Munzilin	Hana	Tantira Irawan	Argiando Zulfan Zakir	Rikawati	Andika Mustika Desi	Nopia	Deska Romadani	1.Razak 2.Zainuddin	Zansori
10	TERAK	Marzali	Huzaipah	Suci Ulandari	Tommy	Saparida Satriani	Sania Leveana	Mulyadi	Marzali	1.Romlan 2.Suhaili	Pianto

Sumber : SK Kades dan Pemdes

DATA NAMA BPD

NO	NAMA DESA	KETUA	WAKIL KETUA	SEKRETARIS	ANGGOTA
1	SUNGKAP	Robin	Sunarti	Suparman	- Darmadi Ariyanto - Bahrul Mazi
2	CELUAK	Rizal	M. Huzlan	Elfia	- Efin - Azwar
3	PINANG SEBATANG	Feri Ardianto	Suhanda	Wahyu Dwi Utami	- Trimo - Herwan
4	PUPUT	Vega Yongky	Yulina	Pahmi	- Jeki - Zaili
5	KATIS	Johan	Ariyadi	Zubaidah	- Suziah - Muhadi
6	SIMPANGKATIS	Bachtiar	Siti Jeliha	Kurnia Sandi	- Rendi Mardiyansah - H. Mintara
7	BERUAS	Rozali	Sugianto	Maulina	- Samsul Bahri - Pitri
8	TERU	Erfendi	Suwandi	Tri Agustia	- Nurizal - Robi Saputra
9	PASIR GARAM	Kiki Supartin	Suheriyanto	Abidin Hasan	- Sobirin - Hernani
10	TERAK	Basri	Asusi	Dereklie	- Lukmansyah - Suhadari - Suharto - Hadi Murhaldani

Sumber : SK Bupati

DATA JUMLAH DUSUN, RW,RT

NO	NAMA DESA	JUMLAH DUSUN	JUMLAH RW	JUMLAH RT
1	SUNGKAP	2	-	10
2	CELUAK	2	-	11
3	PINANG SEBATANG	2	-	7
4	PUPUT	2	-	12
5	KATIS	2	-	6
6	SIMPANGKATIS	2	-	6

NO	NAMA DESA	JUMLAH DUSUN	JUMLAH RW	JUMLAH RT
7	BERUAS	2	-	8
8	TERU	2	-	8
9	PASIR GARAM	2	-	10
10	TERAK	2	-	13
TOTAL		20	0	91

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA MASA BHAKTI KEPALA DESA

NO	NAMA DESA	NAMA KADES	MASA BHAKTI	NO HP
1	SUNGKAP	Espendi	16 November 2018 s/d 16 November 2024	082375564791
2	CELUAK	Alban, S.IP	2021 S/D 2027	081279808266
3	PINANG SEBATANG	Ahmad Nakar	2022 s/d 2028	081278334193
4	PUPUT	H.Zulkarnain, SH	23 September 2018 s/d 23 September 2024	081271121115
5	KATIS	Ishak	2022 s/d 2028	083174040460
6	SIMPANGKATIS	Hendra Gunawan	2021 s/d 2027	081367140355
7	BERUAS	Iswadi	2021 s/d 2027	083175765212
8	TERU	Solihin	2021 s/d 2027	08127282975
9	PASIR GARAM	Munzilin	2021 s/d 2027	081278935334
10	TERAK	Marzali	16 November 2018 s/d 16 November 2024	085377056523

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA PKK

NO	NAMA DESA	NAMA KETUA	SEKRETARIS	POKJA I	POKJA II	POKJA III	POKJA IV
1	SUNGKAP	Tuti	Yuyun	Ketua: Siti Robiah 1. Yuyun 2. Holimah Ningsih 3. Ekononi 4. Ani Niati 5. Zuraida	Ketua: Eka Royani 1. Putri Febrianti 2. Sarina 3. Hardian 4. Sulias 5. Nur Jamilah 6. Riski Patmawati 7. Lilin 8. Novi Alviana	Ketua: Miranda 1. Sarinanda 2. Rahayu 3. Kiki Anggraini 4. Marlina	Ketua : Ovi Kurnia 1. Wiwit Winarsih 2. Rosmiati 3. Lilis 4. Novianti 5. Neli 6. Sauyin
2	CELUAK	Destiah	Idawati	Ketua: Lisnawati Itam Jumiah Sulis Tayan Moli Sakinah	Ketua: Putri Milita Rohani Sawalia Munirah Jumiati Pipi Sumanti	Ketua: Juri Susanti Rosita Wang Nisa Ani Tania Widia Wati Anisah	Ketua : Siska Defi Fitria Faryana Oke Rosmala Danar Devi Salfianti
3	PINANG SEBATANG	Zainab	Supiyah	Ketua : Eryani Rosim Anita Sulaswati Zainab	Ketua : Surina Widia Yesi Suseno Sri Apisah Meka	Ketua : Sri Astuti Zuryati Susi Alisuni Aini Pipit Paradela	Ketua : Sulastri Siti Fatonah Sukani Mistinah Siti Rohmatun Ranggi Antika
4	PUPUT	Welly Ertina Dewi	Kasumawati	Ketua: Yulina 1. Yati.S 2. Samsimar 3. Hj. Siti Murni 4. Zainab M 5. Yati 6. Sunarti 7. Sumarita	Ketua: Depi Uyanti 1. Kesi 2. Nurhayati 3. Nia Felasari 4. Sapna 5. Endah. K 6. Mulia 7. Yusnita 8. Maisuri	Ketua: Maulidia Wati 1. Hartini 2. Eka Sartika 3. Mazidah 4. Sarinah 5. Sunipa 6. Tatin 7. Daryanti	Ketua: Oktarina 1. Dahlia 2. Ilan Santika 3. Joliho 4. Mulkis Sari 5. Saripah 6. Sri Lia Wahyuni 7. Sipit

NO	NAMA DESA	NAMA KETUA	SEKRETARIS	POKJA I	POKJA II	POKJA III	POKJA IV
						8. Fira	
5	KATIS	Holifah	Suziah	Ketua: Eliya Sa'adah Sutini Yuhana Maryana Jumiati Siti Arafah Erda Devi Utami	Ketua: Nurzalena Tessy Santi Yulita Rosmana Aulia Umy Martina Sundari Hamsiah Maryana	Ketua: Sopia Rosina Sarinah Defianti Poniti Mardiana Desi safitri Safitri Eka Sulis	Ketua: Vera Andriani Diah Permatasari Nurhayati Merianti Heri Anggraini Sumaini Kasinah Maimunah Julaiha Anita Saulah Elis Ludia fransysca Hotbina
6	SIMPANGKATIS	Maryanti	Astuti	Ketua : Rini 1. Siti Anila 2. Sita 3. Nila 4. Marjanah 5. Silawati 6. Nurlaili 7. Fitri Ramayana 8. Yani 9. Nelly	Ketua : Marisa Rahman 1. Juma'ani 2. Fitri 3. Homimah 4. Yudistira 5. Elly Fitriani 6. Nining Suherman 7. Siti Aisyah 8. Arnalisa 9. Ririn Filisia	Ketua : Irwani 1. Siti Rogayah 2. Lindayani 3. Nila Purwanti 4. Siti Dawiyah 5. Desiva Amelia 6. Astri 7. Maratus Solihah 8. Yulia 9. Yulia Sari	Ketua : Sri Megawati 1. Rizki Ayu Fauziyah 2. Nurul Anisa 3. Lamnun 4. Cinta Adelia Putri 5. Nurhayati 6. Masitoh 7. Neni 8. Suma
7	BERUAS	Yulita	Komariah, SKM	Novita Sari Maulina Jamilah Lia Silvia	Enda Puspitasari Misnawati Pitri Zuria Astarina	Tijot Anggia Oktaviranti Kana Erika Widiastuti	Rusmeli Erdalina Tri Wahyuni Saripah Amalia

NO	NAMA DESA	NAMA KETUA	SEKRETARIS	POKJA I	POKJA II	POKJA III	POKJA IV
8	TERU	Rosiah	Darwati	Ketua: Eva Susana Laila Siti Zaitun Aisyah	Ketua: Ratna Patmawati Siti Arpah Yannari Herma Fitri	Ketua: Siti Komariah Asmi Hj. Asmi Dinarsiah Sima	Ketua: Darmayati Sotina Homsatun Homsiah Rosiah
9	PASIR GARAM	Dahlia	Rika Wanti	Ketua : Iryani Anggota : Elis	Ketua : Ainun Anggota : Mas Ayu	Ketua : Susi Anggota : Ning	T Ketua : Tri Haryeti Anggota : Asmi
10	TERAK	Santi	Sunarti	Ketua: Sulis Sudarna Baidah Maya Anggi	Ketua: Sarnita Rinah Susanti Viani Dilla	Ketua: Nurmala Rahayu Yanti Reli Suhairoh	Ketua: Dewi Supriatmi Yuldiana Maya Umi Dea

Sumber : PKK Desa dan Pemdes

DATA BUMDES

NO	NAMA DESA	NAMA BUMDES	NAMA KETUA/JUMLAH ANGGOTA	TANGGAL BERDIRI/NO.SK	BIDANG USAHA
1	SUNGKAP	Sungkap Mandiri	Darwis/5	2 Juni 2017 065 tahun 2017	- Pangkalan LPG - Toko Sembako
2	CELUAK	1. Karya Membangun 2. Berkah Mart	Samson/2	17 September 2012 140/04/19.04.04.2012	- Pangkalan Gas LPJ - BRILINK - Berkah Mart - Jual Beli TBS
3	PINANG SEBATANG	-	-	-	-
4	PUPUT	Puput Abadi	Manusta	140/63/19.04.04.2005/2019	- Jual Beli Sembako
5	KATIS	Katis Jaya Abadi	Haryanto	-	-
6	SIMPANGKATIS	Bumdes Betuah	Norman Nizam/5	22 September 2017 188.45/64/19.04.04.2001/2017 (Perubahan) 12 September 2022 188.4/63/19.04.04.2001/2022	- Pupuk - Gas LPG Suib
7	BERUAS	Anugrah Permai	Irmansyah/2	2019	- Gas Elpiji
8	TERU	Teru Bumi Makmur	Juri Efendi	25 APRIL 2017/01 TAHUN 2017	- Sewa Tenda
9	PASIR GARAM	Mitra Mandiri	Budi Siswanto /6	4 Agustus 2015 6 tahun 2015	-Peternakan - Perkebunan -Perdagangan

					- Jasa Transportasi
10	TERAK	Bumang	Ramlan/5	02 Januari 2019 188.45/03/19.04.04.2007/2019	-Perikanan -Petrnakan -Cetak Press Batako -Bumdes Mart

Sumber : SK Kades dan Pemdes

3.8 Pendidikan

Pada tahun 2023, Kecamatan Simpangkatis telah memiliki sejumlah sarana pendidikan, baik itu formal maupun informal mulai dari pendidikan taman kanak-kanak sampai tingkat sekolah lanjutan atas.

DATA JUMLAH SISWA/MAHASISWA

NO	NAMA DESA	JUMLAH SISWA PAUD/TK	JUMLAH SISWA SD	JUMLAH YANG SMP	JUMLAH YANG SMA	JUMLAH YANG KULIAH
1	SUNGKAP	66	306	51	247	20
2	CELUAK	80	237	29	32	7
3	PINANG SEBATANG	60	270	38	30	15
4	PUPUT	65	330	246	85	55
5	KATIS	83	216	335	670	23
6	SIMPANGKATIS	50	340	345	80	90
7	BERUAS	30	189	89	73	22
8	TERU	76	314	123	94	0
9	PASIR GARAM	55	363	150	50	25
10	TERAK	125	625	310	926	0
Total		690	3.190	1.716	2.287	257

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA JUMLAH GURU,MURID,TK,SD

NO	NAMA DESA	NAMA TK/PAUD	JUMLAH GURU TK/PAUD	NAMA SD	JUMLAH GURU SD
1	SUNGKAP	Nasywa	5	SD N 3	16
2	CELUAK	Teratai Tunas Harapan	2 5	SD N 4	18
3	PINANG SEBATANG	TK. Cahaya PAUD Aster	5 5	SD N 10	18
4	PUPUT	TK. Pelita Hati PAUD Seroja	3 2	SD N 5	20
5	KATIS	TK. Pembina R.A Nurul Hidayah	7 4	SD N 12	17
6	SIMPANGKATIS	Dian Permata	5	SD N 1	25
7	BERUAS	Kasih Ibu	4	SD N 2	12

NO	NAMA DESA	NAMA TK/PAUD	JUMLAH GURU TK/PAUD	NAMA SD	JUMLAH GURU SD
8	TERU	Citra Pertiwi	5	SD N 8	20
9	PASIR GARAM	Khairunnisa,	2	SD N 9	14
		Cahaya Bintang	3	SD N 11	12
10	TERAK	Tiara Asoka	8	SD N 6	21
		Bunda Assyfa	3	SD N 7	20
Total			63		213

Sumber : Perangkat Desa

DATA JUMLAH TPA

NO	NAMA DESA	NAMA SEKOLAH	JUMLAH SANTRI	JUMLAH GURU
1	SUNGKAP	Al- Ishlah	200	9
2	CELUAK	- Al- Muttaqun	230	8
		- Rodiatul Al-Bai Syiri	45	4
3	PINANG SEBATANG	Nurul Iman	230	8
4	PUPUT	- Al- Hidayah	250	9
		-TK/TPA Al- Mukarromah	62	4
5	KATIS	Nur Hidayah	157	9
6	SIMPANGKATIS	Nurul Hidayah	30	2
7	BERUAS	Ash-Shiddiqiah	135	8
8	TERU	Hidayahtullah	202	9
9	PASIR GARAM	- Baidul makmur	116	6
		- Al – Iklas	70	4
10	TERAK	- Al- Hanip	120	6
		- Hadiqotul Ulum	115	6
		- Al-Ikhlash	40	5
Total			2.002	97

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA JUMLAH PONPES

NO	NAMA DESA	NAMA PONPES	SANTRI	GURU
1	SUNGKAP	-	-	-
2	CELUAK	-	-	-
3	PINANG SEBATANG	-	-	-
4	PUPUT	Pes. Ainulmuhibin	81	11
5	KATIS	-	-	-
6	SIMPANGKATIS	Kasyaful Ulum	60	6
7	BERUAS	Alamatuddunya	38	5
8	TERU	Hidayatullah Darul Muhabbah	142	26
9	PASIR GARAM	-	-	-
10	TERAK	-	-	-
Jumlah			321	48

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA BUTA AKSARA

NO	NAMA DESA	JUMLAH
1	SUNGKAP	0
2	CELUAK	7
3	PINANG SEBATANG	0
4	PUPUT	0
5	KATIS	3
6	SIMPANGKATIS	0
7	BERUAS	18
8	TERU	40
9	PASIR GARAM	10
10	TERAK	4
Total		82

Sumber : Perangkat Desa

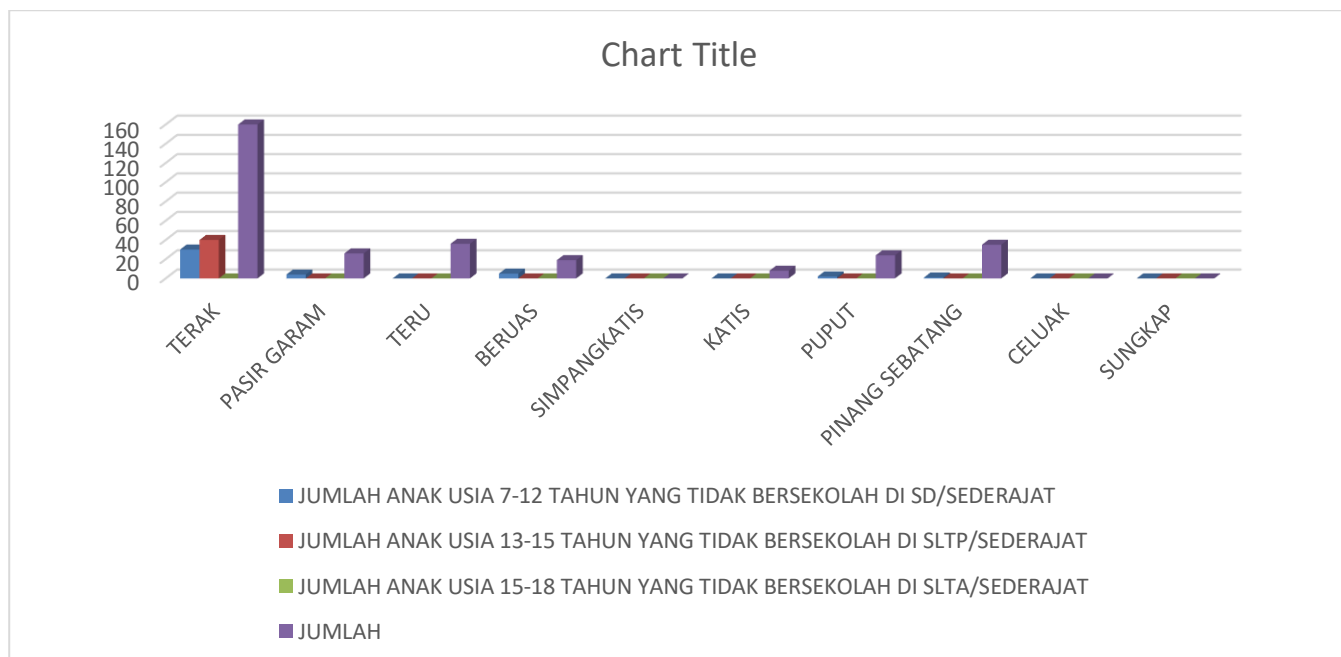
DATA PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

DESA	PENDIDIKAN									
	BLM_SKLH	TDK_TM_SD	TM_SD	SLTP	SLTA	DIP_II	DIP_III	STR_I	STR_II	STR_III
SUNGKAP	630	470	1.109	164	158	3	11	19	1	0
CELUAK	411	284	988	254	184	2	12	16	0	0
PINANG SEBATANG	365	174	624	134	119	6	10	15	0	0
PUPUT	494	414	956	247	218	2	10	22	0	0
KATIS	278	190	513	159	165	3	10	20	0	0
SIMPANGKATIS	548	362	794	429	483	23	29	96	4	0
BERUAS	466	288	733	211	193	3	22	27	1	0
TERU	520	353	1.101	293	321	3	14	44	1	0
PASIR GARAM	509	346	1.065	245	205	1	11	15	0	0
TERAK	1.015	635	1.786	523	670	16	35	69	2	1
TOTAL	4.902	3.983	9.704	2.659	2.769	55	185	404	10	1

Sumber : Dindukcapil Kab. Bangka Tengah

DATA ANAK PUTUS SEKOLAH KECAMATAN SIMPANGKATIS TAHUN 2023

NO	DESA	JUMLAH ANAK USIA 7-12 TAHUN YANG TIDAK BERSEKOLAH DI SD/SEDERAJAT	JUMLAH ANAK USIA 13-15 TAHUN YANG TIDAK BERSEKOLAH DI SLTP/SEDERAJAT	JUMLAH ANAK USIA 15-18 TAHUN YANG TIDAK BERSEKOLAH DI SLTA/SEDERAJAT	JUMLAH
1	TERAK	30	40	90	160
2	PASIR GARAM	4	9	13	26
3	TERU	-	9	27	36
4	BERUAS	5	10	4	19
5	SIMPANGKATIS	-	-	-	-
6	KATIS	-	2	6	8
7	PUPUT	2	14	8	24
8	PINANG SEBATANG	1	8	26	35
9	CELUAK	-	-	-	-
10	SUNGKAP	-	-	-	-
JUMLAH					308



PERAN PEMERINTAH KECAMATAN SIMPANGKATIS DALAM PENANGANAN PUTUS SEKOLAH

1. Peran Kecamatan agar diarahkan ikut dalam lembaga/ Organisasi di desa, seperti Karang Taruna, Irmas, BKR.
2. Mengedukasi PSM agar anak-anak putus sekolah bisa ikut Paket A,B dan C.
3. Fasilitasi Ke Dinas terkait.

3.9 Agama

Mayoritas penduduk di Kecamatan Simpangkatis beragama Islam, hal ini dapat dilihat dari jumlah pemeluk agama Islam paling banyak yaitu 24.967 jiwa, kemudian agama Budha 354 jiwa, Kristen 222, Khatolik 61, Kongkhucu 183, Hindu 5 dan Kepercayaan Lainnya 3.

DATA JUMLAH PEMELUK AGAMA

NO	NAMA DESA	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	KEPERCAYAAN
1	SUNGKAP	2.734	0	0	0	0	0	0
2	CELUAK	2.268	0	0	0	0	0	0
3	PINANG SEBATANG	1.547	0	0	0	0	0	0
4	PUPUT	2.441	8	31	6	39	102	0
5	KATIS	1.444	0	21	0	0	0	0
6	SIMPANGKATIS	2.631	28	9	0	105	27	0
7	BERUAS	2.041	13	3	0	54	8	0
8	TERU	2.039	30	0	0	44	27	0
9	PASIR GARAM	2.710	0	13	0	0	1	0
10	TERAK	4.899	168	10	27	56	370	0
JUMLAH		24.754	247	75	33	298	535	0

Sumber : *Dindukcapil Kab Bangka Tengah*

DATA JUMLAH SARANA IBADAH

NO	NAMA DESA	MASJID	MUSHOLA/ LANGGAR	GEREJA KATOLIK	GEREJA PROTESTAN	WIHARA	PURA	KELENTENG
1	SUNGKAP	1	5	-	-	-	-	-
2	CELUAK	2	3	-	-	-	-	-
3	PINANG SEBATANG	1	3	-	-	-	-	-
4	PUPUT	1	6	-	-	-	-	1
5	KATIS	1	3	-	-	-	-	-
6	SIMPANGKATIS	1	6	-	-	1	-	-
7	BERUAS	1	3	-	-	-	-	-
8	TERU	2	5	-	-	-	-	-
9	PASIR GARAM	2	6	-	-	-	-	-
10	TERAK	3	8	-	-	-	-	2

NO	NAMA DESA	MASJID	MUSHOLA/ LANGGAR	GEREJA KATOLIK	GEREJA PROTESTAN	WIHARA	PURA	KELENTENG
Total		15	47	-	-	1	-	3

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA NAMA TEMPAT IBADAH

NO	NAMA DESA	NAMA MASJID	NAMA MUSHOLA	NAMA GEREJA	NAMA KELENTENG	NAMA VIHARA
1.	SIMPANGKATIS	NURUL HUDA	1.AL-MUHAJIRIN 2.AL-MUTTAQIN 3.AL –QUMA 4.Musholla SD 1 5. Musholla SMP 1 6. Musholla Riding			Vihara Rente
2.	CELUAK	1.AL-MUTTAKIN 2.BAITUL MAKMUR	1.Musholla SD 4 2.Musholla TK/TPA AL- Muttaqun 3.Musholla Hidayahtullah			
3.	SUNGKAP	ANNUR	1.AL-ISLA 2.MUJAHIRIN 3.Musholla Nurul Jannah 4.Musholla SD 3 5.			
4.	BERUAS	ANNUR	1.AL-ZEN 2.AL-MUHAJIRIN 3. MUSHOLLA SD 2			
5.	PUPUT	AL-HIDAYAH	1.AL-MUKAROMA 2.AL-IKHLAS 3.AINULMUHIBIN 4.TPA ALHIDAYAH 5.Musholla SLTP N2 6. Musholla Qadar		FUK TET MIAU	
6.	TERU	1.BAITURROHM AN	1.SD 8 2.TPA			

NO	NAMA DESA	NAMA MASJID	NAMA MUSHOLA	NAMA GEREJA	NAMA KELENTENG	NAMA VIHARA
		2.BAITURROHIM	3.H. Sumarni 4.Musholla Hidayatullah 5.Nurul Hikmah			
7.	TERAK	1.AL-MARHAMAH 2.AL-HIKMAH 3.NURRUL ALAM 4.ATTAQWA	1.AL-HIKMAH 2.AL-BAROKAH 3.NURUL YAQIN 4.ATTAQWA 5.Musholla SD 6 6.Musholla SMP 7.Musholla SMK 8.Musholla SD 7		FUK TET SE	
8.	PASIR GARAM	1.AT-TAUFIK 2. AL-MUJAHIRIN	1.M.Habibullah 2.Al-Ansor 3.Al-Malik 4.As-Sawit 5.Musholla SMP 3 6.Musholla SD 11			
9.	PINANGSEBATANG	NURUL IMAN	1.Musholla TPA 2.Baitul Makmur 3.Al Islam			
10.	KATIS	NURHIDAYAH	1.Musholla SD 12 2.Musholla Kecamatan 3.Musholla Kapolsek			

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA JUMLAH MAJLIS TAKLIM

NO	NAMA DESA	NAMA MAJLIS TAKLIM	JUMLAH ANGGOTA	KETUA
1	SUNGKAP	Bustanul Muhibbin	120	Azawat
2	CELUAK	Allstiqomah Al-Huda	25 35	Hj. Mot Alban
3	PINANG SEBATANG	- Al Mukaromah	25	Rosimah

4	PUPUT	- Miftahul Jannah - Al Mukaromah	30 20	Yulina Saningah
5	KATIS	Nur Hidayah An Nur	42 20	Eliya Isdati
6	SIMPANGKATIS	Al Muttaqin	21	Hj. Raunah
7	BERUAS	Imroatul Huda	36	Hj. Taruna Ria
8	TERU	Nurul Ihsan	20	Hj. Huzaina
9	PASIR GARAM	At Taufik	24	Rosmala
10	TERAK	Da'watul Mustofa Al-Hikmah	35 30	Martadinata -
Jumlah			483	

Sumber : Pemerintahan Desa

3.10 Sosial dan Olahraga

DATA JUMLAH PENERIMA RASKIN

NO	NAMA DESA	RASTRADA		RANSTRA	
		Orang	Kg	Orang	Kg
1	SUNGKAP	33	495	0	0
2	CELUAK	25	250	25	250
3	PINANG SEBATANG	10	100	10	100
4	PUPUT	30	300	0	0
5	KATIS	20	200	0	0
6	SIMPANGKATIS	30	300	0	0
7	BERUAS	20	200	0	0
8	TERU	16	160	0	0
9	PASIR GARAM	53	530	20	200
10	TERAK	88	880	50	500
TOTAL		325	3.415	105	1.050

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA JUMLAH SARANA OLAHRAGA

NO	NAMA DESA	BOLA KAKI	FUTSAL	BULU TANGKIS	VOLLEY	TENIS MEJA
1	SUNGKAP	2	-	2	9	1
2	CELUAK	2	1	2	2	-
3	PINANG SEBATANG	1	-	-	1	-
4	PUPUT	2	1	1	3	-
5	KATIS	1	2	-	1	-
6	SIMPANGKATIS	1	1	-	1	-
7	BERUAS	2	-	-	3	-
8	TERU	2	-	1	1	1
9	PASIR GARAM	3	-	1	1	-
10	TERAK	3	1	3	5	-
TOTAL		19	6	10	27	2

Sumber : Pemerintahan Desa

DATA KUBURAN

NO	NAMA DESA	NAMA KUBURAN	ALAMAT
1	SUNGKAP	TPU Desa Sungkap	RT 04 / RW 02
2	CELUAK	TPU Desa Celuak	RT 05 / RW 02
3	PINANG SEBATANG	Rumah Penantian	RT 01 / RW 01
4	PUPUT	TPU Kelekak Puput	RT 06 / RW 02
5	KATIS	TPU Kampung Lama	RT 06 / RW 02
6	SIMPANGKATIS	TPU Desa Simpangkatis	RT 04/ RW 02
7	BERUAS	- TPU Ilak - TPU Annur - TPU Lama - Pendem	- RT 08 / RW 02 - RT 02 / RW 01 - RT 02 / RW 01 - RT 07 / RW 02
8	TERU	Taman Setia	RT 07 / RW 02
9	PASIR GARAM	- TPU Pasir Garam - TPU Air Puput - TPU Air Jangkang	- Jl.Selan Desa Terak - Jl.PNPM Air Puput - Jl.Raya Penagan Air Puput
10	TERAK	- TPU. Terak Atas - TPU Jalan Payak - TPU Jl.Talang Balai	- RT 11 / RW 02 - RT 04/ RW 01 - RT 13 / RW 02

NO	NAMA DESA	NAMA KUBURAN	ALAMAT
		- TPU LAMA - Pemakaman TIONGHOA	- RT 10 / RW 02 - Jl.Parit Konghin RT 12 / RW 02

Sumber : *Perangkat Desa*

3.11 Kesejahteraan Rakyat

DATA JUMLAH MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

DESA	BELUM TIDAK BEKERJA	MRT	PELAJAR MAHAISWA	PENSIUNAN	PEGAWAI NEGERI SIPIL	POLRI	TNI	PERDAGANGAN	PETANI	PETERNAK	NELAYAN	INDUSTRI	KONSTRUKSI	TRANSPORTASI	KARYAWAN SWASTA	KARYAWAN BUMN	KAERAYAWAN BUMD	KARYAWAN HONORER	BURUH HARIAN LEPAS
SIMPANGKATIS	529	662	822	7	88	8	1	-	223	-	2	-	-	-	55	2	1	127	127
CELUAK	365	499	552	-	5	4	-	-	418	-	1	-	1	-	15	1	-	16	25
SUNGKAP	472	643	719	3	10	-	-	2	558	-	4	-	-	-	19	-	-	12	53
BERUAS	323	498	555	2	13	-	1	-	317	-	2	-	-	-	34	1	-	15	89
PUPUT	498	613	686	1	14	1	-	4	254	-	3	-	1	-	46	-	-	39	100
TERU	534	676	725	3	18	3	-	2	260	1	-	-	-	-	45	1	-	20	279
TERAK	962	1.200	1.418	8	67	10	2	3	87	-	1	1	-	-	115	7	-	25	759
PASIR GARAM	495	652	696	2	11	2	-	4	210	1	1	-	-	1	41	1	-	4	156
KATIS	310	332	401	1	17	4	-	1	176	-	2	-	-	-	17	-	-	18	66
PINANG SEBATANG	335	349	380	1	15	-	-	5	197	-	3	-	-	-	9	4	-	5	30
Total	4.832	6.124	6.954	26	258	34	4	21	2.710	2	19	1	2	1	396	17	1	167	1.724

DESA	BURUH NELAYAN PERIKANAN	PEMBANTU RUMAH TANGGA	TUKANG BATU	TUKANG KAYU	TUKANG LAS PANDAI BESI	TUKANG JAHIT	MEKANIK	WARTAWAN	ANGGOTA DPRD PROVINSI	ANGGOTA DPRD KABUPATEN KOTA	DOSEN	GURU	KONSULTAN	BIDAN	PERAWAT	SOPIR	PEDAGANG	PERANGKAT DESA	KEPALA DESA	WIRASWASTA
SIMPANGKATIS	-	-	1	1	-	2	1	-	-	-	-	13	1	-	-	3	5	1	-	379
CELUAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	5	-	-	-	1	1	-	-	287
SUNGKAP	1	-	-	3	-	-	1	-	-	-	-	6	-	1	1	6	6	6	-	166
BERUAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	1	-	1	1	1	-	134
PUPUT	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	3	-	-	-	2	4	1	-	317
TERU	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	8	-	1	1	1	3	1	1	229
TERAK	-	-	2	1	-	-	-	1	-	1	1	11	-	2	8	11	9	-	-	427
PASIR GARAM	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	5	-	1	-	4	8	3	1	322
KATIS	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1	-	2	-	1	3	-	-	134
PINANG SEBATANG	-	-	-	2	-	-	1	-	-	-	-	3	-	1	-	1	4	-	-	169
Total	1	1	3	8	1	2	7	1	1	2	2	59	1	9	10	31	44	13	2	2.564

Sumber : Dindukcapil Kabupaten Bangka Tengah

DATA ORANG CACAT

NO	NAMA DESA	CACAT FISIK	CACAT MENTAL
1	SUNGKAP	24	14
2	CELUAK	5	6
3	PINANG SEBATANG	5	5
4	PUPUT	30	10
5	KATIS	15	0
6	SIMPANGKATIS	12	7
7	BERUAS	4	2
8	TERU	10	10
9	PASIR GARAM	4	2
10	TERAK	52	7
TOTAL		161	63

Sumber : *Perangkat Desa*

3.12 Balai Penyuluhan Kecamatan

Sebagian besar penduduk Kecamatan Simpangkatis memiliki mata pencaharian sebagai petani. Beragam jenis komoditas yang dihasilkan di Kecamatan Simpangkatis pada tahun 2023 seperti Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan. Sektor Tanaman Pangan yang dihasilkan di tahun 2023 sebanyak 5.040 ton, Sektor Hortikultura meliputi Sayur – Sayuran, Cabai dan Bawang Merah yang dihasilkan sebesar 310,625 ton, buah-buahan yang dihasilkan sebanyak 134,025 ton, Sektor Perkebunan yang dihasilkan sebesar 3.078 Ton sedangkan untuk Sektor Peternakan dengan populasi Ternak 65.590 ekor.

➤ Pola Tanam

Pola usaha tani tanaman pangan yang diterapkan oleh petani di Kecamatan Simpangkatis sudah mendekati atau berorientasi ke pasar, pola tanam yang dikembangkan oleh petani dapat dilihat sebagai berikut :

a. Lahan Basah/Sawah

Kecamatan Simpangkatis mempunyai lahan basah khususnya Desa Teru sehingga cocok untuk Persawahan.

b. Lahan Kering

- Tanam sejenis

Tanaman yang biasa ditanam pada satu hamparan adalah padi ladang, karet, sawit, dan lada.

- Tanam gilir

Pembukaan lahan baru di Kecamatan Simpangkatis dilanjutkan dengan penanaman padi ladang, selanjutnya penanaman lada dan karet

c. Usaha Peternakan

Usaha peternakan di Kecamatan Simpangkatis untuk komoditi sapi, Kambing dan ayam dilakukan pembibitan dan juga pembesaran.

➤ **Jadwal tanam usaha pertanian**

**Jadwal tanam rata-rata dalam satu wilayah di Kecamatan Simpangkatis
Tahun 2023**

No	Komoditas	Jadwal tanam											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
A	Tanaman Pangan												
	1. Jagung												
	Singkong												
B	Hortikultura												
	1. Cabai												
	2. Terung												
	3. Sayuran												
C	Perkebunan												
	1. Karet												
	2. Lada												
	3. Sawit												

Sumber : BPP Simpangkatis

➤ **Jadwal Panen Usaha Pertanian**

Jadwal Panen rata-rata dalam satu wilayah di Kecamatan Simpangkatis

No	Komoditas	Jadwal Panen											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
A	Tanaman Pangan												
	1. Jagung												
	2. Singkong												
B	Hortikultura												
	1. Cabai												
	2. Terung												
	3. Sayuran												
C	Perkebunan												
	1. Karet												
	2. Lada												
	3. Sawit												

Sumber : BPP Simpangkatis

➤ **Data luas panen, Produksi dan produktivitas**

a. Sektor Tanaman Pangan

Luas Lahan (Ha), Produksi (Ton) dan Produktifitas (Ton/Ha) Tanaman Pangan di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

Tanaman Pangan	Luas Lahan	Produksi	Produktifitas
Padi Ladang	5	20	4
Padi Sawah	-	-	-
Jagung	20	250	12,5
Ubi Jalar	10	10	1
Ubi Kayu	190	4.750	25
Talas	10	10	1
Jumlah	235	5.040	43,5

Sumber : BPP Simpangkatis

b. Sektor Tanaman Hortikultura

Luas Lahan (Ha), Produksi (Ton) dan Produktifitas (Ton/Ha) Sayur-Sayuran di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

Tanaman Hortikultura	Luas Lahan (Ha) / Pohon / Rumpun	Produksi	Produktifitas
Sayur – Sayuran			
Cabe Besar	18,5	138,75	7,5
Cabe Rawit	7,5	39,375	5,25
Kacang Panjang	1	10	10
Bawang Merah	1	12,5	12,5
Daun Bawang	2	15	7,5
Mentimun	1	25	25
Bayam	2	20	10
Kangkung	2	20	10
Sawi	2	15	7,5
Selada	2	15	7,5
Jumlah	39	310,625	102,75

Sumber : BPP Simpangkatis

Pohon/Rumpun, Produksi (Ton) dan Produktifitas (Ton/Ha) Buah-Buahan di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

Tanaman	Pohon / Rumpun/ Ha	Produksi	Produktifitas
Buah - Buahan			
Semangka	4800	40	20
Jeruk	864	-	-
Duku	1.630	-	-
Durian	3.670	-	-
Nanas	7.202	10,1	10
Rambutan	2,902	-	-
Alpukat	465	11,67	0,5
Pisang	2.240	26,235	30
Jambu - Jambuan	715	23,216	15
Manggis	3.153	-	-
Nangka/Cempedak	4.180	-	-
Mangga	4.160	-	-
Pepaya	1.848	22,804	1,5
Jumlah	29.509	134,025	77

Sumber : BPP Kec. Simpangkatis

c. Sektor Perkebunan

Luas Areal (Ha) dan Produksi (Kg) Tanaman Perkebunan di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

Jenis Komoditi	Luas Areal	Produksi
Lada	957	656
Karet	1.907	1.064
Kelapa Sawit	1.474	1.352
Kelapa	44,9	6
Jumlah	4.379,9	3.078

Sumber : BPP Kecamatan Simpangkatis

d. Sektor Peternakan

Populasi Ternak (Ekor) di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

Komoditas	Populasi (Ekor)	Produksi Daging (Kg)	Telur (Kg)
Sapi	372	81.840	-
Kambing	94	2.632	-
Ayam Ras Pedaging	40.000	80.000	508.000
Ayam Buras	24.000	20.300	283.200
Itik	1.000	3.000	11.700
Jumlah	65.466	187.772	802.900

Sumber : BPP Simpangkatis

➤ Potensi Lahan Usaha Tani

Kecamatan Simpangkatis memiliki 10% lahan basah namun belum dimanfaatkan sebagai lahan persawahan.

Tabel : Klasifikasi dan Tata Guna Lahan Kering (Ha) di Kecamatan Simpangkatis

No.	Desa	Pekarangan	Ladang	Perkebunan			Hortikultura
				Negara/ BUMN	Swasta	Rakyat	
1.	Terak	0,5	-	-	-	350	2
2.	Pasirgaram	0,5	2	-	-	420	8
3.	Teru	0,5	5	-	-	520	8
4.	Beruas	0,5	3	-	-	450	3
5.	Simpangkatis	0,5	5	-	-	450	4
6.	Katis	0,5	2	-	-	300	3
7.	Puput	0,5	2	-	-	550	2
8.	Pinang sebatang	0,5	5	-	-	450	3
9.	Celuak	0,5	5	-	-	450	3
10.	Sungkap	0,5	4	-	-	440	3
Jumlah		5	33	-	-	4.376	39

Sumber : BPP Simpangkatis

➤ **Kelembagaan Petani**

Kelembagaan petani yang terhimpun dalam wadah kelompok tani yang ada diwilayah Kecamatan Simpangkatis adalah 168 Kelompok dan 11 Gabungan Kelompok Tani seperti tabel dibawah ini :

Kelembagaan Kelompok Tani di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

No.	Desa	Jumlah Kelompok Tani	Dewasa	Pemuda	KWT
1.	Terak	17	16	-	1
2.	Pasirgaram	9	8	1	-
3.	Teru	24	2	1	1
4.	Beruas	12	11	-	1
5.	Simpangkatis	17	16	-	1
6.	Katis	13	11	1	1
7.	Puput	27	26	-	1
8.	Pinangsebatang	12	11	-	1
9.	Celuak	16	14	1	1
10.	Sungkap	21	20	-	1
Jumlah		168	155	4	9

**Kelembagaan Kelompok Tani berdasarkan Kelas Kelompok Tani
Tahun 2023**

No	Desa	Kelas Kelompok Tani				Jumlah
		Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1.	Terak	14	3	-	-	17
2.	Pasirgaram	7	2	-	-	9
3.	Teru	23	1	-	-	24
4.	Beruas	5	7	-	-	12
5.	Simpangkatis	8	8	1	-	17
6.	Katis	4	9	-	-	13
7.	Puput	21	6	-	-	27
8.	Pinangsebatang	7	4	1	-	12
9.	Celuak	3	13	-	-	16
10.	Sungkap	15	6	-	-	21

Jumlah	107	59	2	-	168
--------	-----	----	---	---	-----

Sumber : BPP Simpangkatis

Gabungan Kelompok Tani di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

No	Desa	Nama Gapoktan	Tahun Terbentuk	Pengurus			Jumlah Anggota
				Ketua	Sekretaris	Bendahara	
1.	Terak	Mandiri Makmur Sejahtera	2009	M Yusuf	Samidi	Romli	17
2.	Pasirgaram	Tri Tani Makmur	2011	Kusnan	Abdul Samad	Abdul Komar	9
3.	Teru	Mandiri Jaya	2009	Ismail	Rustam	Sudaryanto	24
4.	Beruas	Mangkol Lestari	2008	Misnadi	Tarsum	Misyadi	12
5.	Simpangkatis	Mitra Bersama	2009	Heri saderi	Mala Indra	Markat	17
6.	Katis	Katis Jaya	2016	Samsuri	Supriyanto	Supardi	13
7.	Puput	Suka Makmur	2008	Simin	Rukimin	Suryono	27
8.	Pinangsebatang	Mustika Jaya	2011	Asrona Dewi	Sumanto	Hermanto	12
9.	Celuak	Suka Makmur	2011	Sumin Dus	Kiki Sandi	Rojaki	16
10.	Sungkap	LAtiH Asri	2008	Mintaria	Sopyan	Sudarsih	2
		Usaha Bersama	2009	Zarkasih	Sopian	Hilpian	19

Sumber : BPP Simpangkatis

Keadaan Kelembagaan Ekonomi dan Koperasi Tani di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

No.	Desa	Nama Lembaga	Jenis Kegiatan	Jumlah Modal (Rp)
1.	Terak	-	-	-
2.	Pasirgaram	-	-	-
2.	Teru	-	-	-
3.	Beruas	-	-	-
4.	Simpangkatis	-	-	-
5.	Katis	-	-	-
6.	Puput	-	-	-
7.	Pinangsebatang	-	-	-
8.	Celuak	-	-	-
9.	Sungkap	Simpan Pinjam	Jasa	43.00.000
10.	Terak	-	-	-

Sumber : BPP Simpangkatis

➤ Tingkat Penerapan Teknologi

Tingkat Penerapan Teknologi yang dapat dicapai oleh petani pada tahun 2023 di wilayah Kecamatan Simpangkatis yang meliputi aspek teknis, sosial dan ekonomis adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Penerapan Teknologi Aspek Teknis Pertanian

Rata-rata tingkat penerapan teknologi aspek teknis dari beberapa komoditi pertanian yang dicapai oleh petani berdasarkan hasil identifikasi faktor penentu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tingkat Penerapan Teknologi sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Yang dicapai Petani di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

Komoditi	Tingkat Penerapan Teknologi (%)								
	Pola Tanam	Peng. Tanah	Benih	Jarak Tanam	Pemupukan	Peng. Organik	Peng. OPT	Panen Pasca	Rata-rata
Tanaman Pangan									
Padi Ladang	60	30	30	45	20	15	15	20	30
Padi Swt	60	30	50	50	35	25	30	20	30
Jagung	60	30	30	30	30	20	20	30	25
Ubi jalar	65	15	15	15	15	15	15	15	15
Ubi Kayu	60	20	20	20	15	15	15	20	20
Talas									
Hortikultura									
Sayur- sayuran									
Cabe besar	50	55	65	45	55	25	55	60	55
Cabe rawit	50	55	65	45	55	25	55	60	55
Kacang Panjang	45	35	15	15	15	35	45	35	15
Bawang Merah	30	30	30	30	30	20	20	30	25
Mentimun	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Bayam	50	40	50	30	40	40	30	50	40
Kangkung	15	15	25	15	15	15	15	15	15
Sawi	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Selada	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Buah – buahan									
Semangka	30	35	45	45	55	35	35	35	35
Jeruk	20	20	20	20	15	15	15	20	20
Duku	20	20	20	20	15	15	15	20	20
Durian	15	15	25	15	15	15	15	15	15
Nanas	20	20	20	20	15	15	15	20	20
Rambutan	15	15	25	15	15	15	15	15	15
Alpukat	15	15	25	15	15	15	15	15	15
Pisang	15	15	25	15	15	15	15	15	15
Jambu - Jambuan	20	20	20	20	15	15	15	20	20
Manggis	15	15	25	15	15	15	15	15	15
Nangka/Cempedak	15	15	25	15	15	15	15	15	15
Mangga	15	15	25	15	15	15	15	15	15
Pepaya	15	15	25	15	15	15	15	15	15
Perkebunan									

Lada	60	60	20	20	40	30	30	20	30
Karet	50	40	50	30	40	40	30	50	40
Kelapa	50	40	50	30	40	40	30	50	40
Kelapa Sawit	50	20	20	20	30	30	20	20	30

Sumber : BPP Kec. Simpangkatis

Tingkat Penerapan Teknologi Komoditi Peternakan di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

Komoditi	Tingkat Penerapan Teknologi (%)								
	Pemb. Kandang	Pemlih. Kandang	Bibit	Sanitasi	Pembr. Pakan	Penang. Penyakit	Kawin	Pasca panen	Rata-rata
Sapi	60	-	30	30	60	60	40	50	35
Kambing	60	60	20	20	40	30	30	20	30
Ayam Ras	50	40	50	30	40	40	30	50	40
Ayam Buras	50	20	20	20	30	30	20	20	30
Itik	20	20	20	20	30	20	20	20	20

Sumber : BPP Simpangkatis

2. Tingkat Penerapan Teknologi Aspek Sosial Pertanian

Rata-rata tingkat penerapan teknologi aspek sosial yang dicapai oleh petani di wilayah Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan : 70 %
2. Kerjasama Kelompok : 30 %
3. Kegiatan Belajar Mengajar : 40%
4. Pengembangan dan Pemanfaatan Fasilitas : 40%
5. Inisiatif Kesepakatan Kelompok : 50%
- Rata-rata Pencapaian : 50%

3. Tingkat Penerapan Aspek Ekonomi Pertanian

Tingkat penerapan aspek ekonomi yang dapat dicapai oleh petani pada tahun 2023 di wilayah Kecamatan Simpangkatis yang meliputi aspek teknis, sosial dan ekonomis adalah sebagai berikut :

1. Modal Usaha	: 40%
2. Tenaga Kerja	: 30%
3. Sarana Produksi	: 40%
4. Pengolahan Hasil	: 30%
5. Harga Jual	: 40%
7. Limbah Hasil	: 40%
Rata-rata Pencapai	: 40%

➤ Fasilitas Usaha Tani

Fasilitas Usaha Tani sangat mendukung kepada kegiatan pertanian yang ada di Kecamatan simpangkatis.

Jenis dan Jumlah Alsintan untuk Usaha Pertanian di Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

Jenis Alsintan yang ada di Desa	Jumlah
Traktor Roda 4	1
Handtraktor	5
Cultivator	13
Mesin APO (Pencacah Kompos)	6
Mesin Slider (Pencacah Pelepah Sawit)	5
Mesin Pompa Air	4
Embung	1
Mesin Pencacah Kompos dan Biogas	16
Pompanisasi	4
Jumlah	55

Sumber : BPP Simpangkatis

**Ketersediaan fasilitas penunjang di Kecamatan Simpangkatis
Tahun 2023**

Jenis Fasilitas	Jumlah Fasilitas
Pasar	1
Kios Saprotan	10
KUD	-
Bank	-
Koperasi Tani	1
Ternak kerja (Kerbau, Sapi, dll)	-
BUMDes	10
Jumlah	22

Bantuan Program Kegiatan Kelompok Tani

➤ **Program PUAP**

Program PUAP yang diterima oleh Gapoktan yang ada di Kecamatan Simpangkatis sebanyak 10 Gapoktan dimulai sejak tahun 2008. Gapoktan penerima PUAP tersaji pada tabel dibawah ini :

Gapoktan Penerima PUAP di Kecamatan Simpangkatis

No.	Desa	Nama Gapoktan	Tahun Penerimaan	Saldo Awal	Saldo Sekarang
1.	Terak	Mandiri Makmur Sejahtera	2008	100.000.000	119.703.000
2.	Pasirgaram	Tri Tani Makmur	2011	100.000.000	117.125.805
3.	Teru	Mandiri Jaya	2008	Gabung Dengan Desa Beruas	
4.	Beruas	Mangkol Lestari	2008	100.000.000	150.128.000
5.	Simpangkatis	Mitra Bersama	2009	100.000.000	112.701.030
6.	Katis	Katis Jaya	2009	100.000.000	105.657.351
7.	Puput	Suka Makmur	2008	100.000.000	103.821.364
8.	Pinangsebatang	Mustika Jaya	2012	100.000.000	121.000.000
9.	Celuak	Suka Makmur	2011	100.000.000	101.207.902
10.	Sungkap	Usaha Bersama	2009	100.000.000	105.000.000

Sumber : BPP Kecamatan Simpangkatis

➤ **Program P2KP (Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan)**

Kegiatan P2KP merupakan upaya meningkatkan ketersediaan pangan yang beragam dan berbasis potensi sumber daya lokal yang ada untuk memenuhi pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman, mengembangkan usaha pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan konsep kawasan rumah pangan lestari, sasaran kegiatan P2KP adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) yang dilaksanakan pada tahun 2013. Kelompok penerima Kegiatan P2KP tersaji pada tabel dibawah ini.

Kelompok Penerima Program P2KP di Kecamatan Simpangkatis

No.	Desa/Kelurahan	Nama Kelompok	Tahun Penerimaan	Jumlah Modal
1.	Terak	Terak Berseri	2014	65.000.000
2.	Teru	Teru Permai	2014	25.000.000
3.	Beruas	Bunga Serangkai	2015	15.000.000
4.	Simpangkatis	Melati	2014	25.000.000
5.	Katis	Mekar Berseri	2015	65.000.000
6.	Puput	Puput Sejahtera	2017	50.000.000
7.	Pinangsebatang	Kenanga	2012	15.000.000
8.	Celuak	Manggis	2015	15.000.000
9.	Sungkap	Sungkap Permai	2016	15.000.000

Sumber : BPP Simpangkatis

➤ **Petugas Penyuluh Pertanian**

Penyuluh yang ada di BPP Simpangkatis sebanyak 11 orang, terdiri dari penyuluh Pertanian PNS 2 orang, Penyuluh Pertanian APBD 8 orang dan Penyuluh PPPK 1 orang. Adapun penyuluh BPP Simpangkatis beserta wilayah binaanya disajikan pada tabel dibawah ini :

No	Nama	Gol/Ruang	Jabatan	Wilayah Binaan
1.	Ahmad Syarofi, S.ST	Penata / IIIc	Koordinator BPP	Kec. Simpangkatis
2.	Muhammad Kamil, A.Md	Penata Muda Tk.I / IIIb	Penyuluh Pertanian	Desa Beruas
3.	Tardian	Pelaksana/ Terampil/ V	Penyuluh Pertanian	Desa Sungkap

4.	Rosidawati, SP	-	Penyuluh Pertanian	Desa Terak
5.	Supriyadi, S.Pi	-	Penyuluh Pertanian	Desa Pasirgaram
6.	Rudi Dharmadi, A.Ma	-	Penyuluh Pertanian	Desa Teru
7.	Suswanto, SP	-	Penyuluh Pertanian	Desa Simpangkatis
8.	Soliha, SP	-	Penyuluh Pertanian	Desa Katis
9.	Oktavinati, SP	-	Penyuluh Pertanian	Desa Puput
10.	Murti, SP	-	Penyuluh Pertanian	Desa Pinangsebatang
11.	A. Zaki Maulana, SP	-	Penyuluh Pertanian	Desa Celuak

Sumber : BPP Simpangkatis

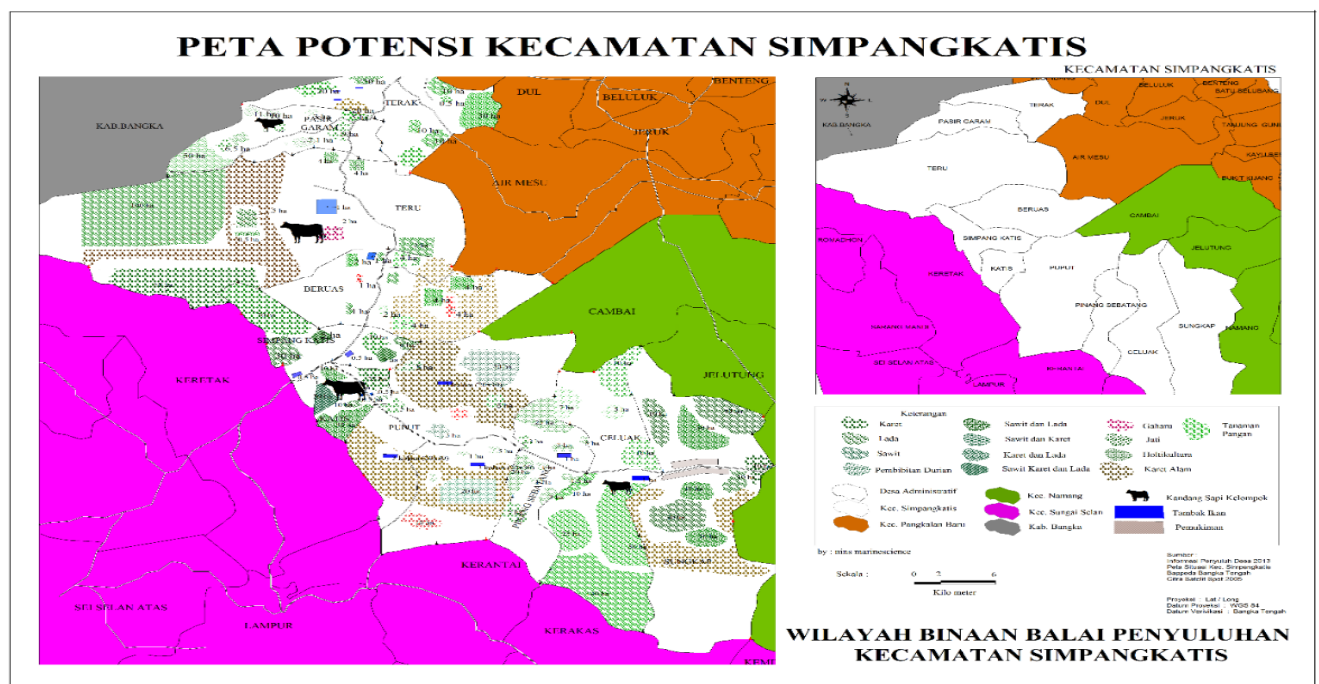
2.2. Tenaga Teknis/Petugas Teknis Pertanian

Tenaga non penyuluh merupakan petugas teknis sektor pertanian yang mendukung pembinaan dan pendampingan kegiatan teknis pertanian. Adapun tenaga non penyuluh BPP Simpangkatis beserta wilayah binaanya disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 : Nama Tenaga/Petugas Teknis sektor Pertanian Kecamatan Simpangkatis

No.	Nama	Petugas	Keterangan
1.	Salpi, S.Si	POPT	Kecamatan Simpangkatis
2.	A. Zaki Maulana, SP	Mantri Tani	Kecamatan Simpangkatis
3.	Muhammad Kamil, A.Md	Mantri Bun	Kecamatan Simpangkatis

Sumber : BPP Simpangkatis



4 UPTD. PUSKESMAS KECAMATAN SIMPANGKATIS

Di Kecamatan Simpangkatis, sudah terdapat beberapa sarana kesehatan seperti Puskesmas, Polindes, Pustu dan Poskesdes yang sudah tersebar di hampir seluruh Desa.

DATA JUMLAH PUSKESMAS, POSKESDES, PUSTU, POLINDES, APOTIK

NO	NAMA DESA	PUSKESMAS	POSKESDES	PUSTU	POLINDES	APOTIK
1	SUNGKAP	-	1	1	-	-
2	CELUAK	-	1	-	-	-
3	PINANG SEBATANG	-	1	-	-	-
4	PUPUT	-	1	-	-	-
5	KATIS	-	1	-	-	-
6	SIMPANGKATIS	1	1	-	-	3
7	BERUAS	-	1	-	-	-
8	TERU	-	1	-	-	-
9	PASIR GARAM	-	1	-	-	-
10	TERAK	-	1	1	-	-

Sumber : Puskesmas

DATA JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI DESA

NO	NAMA DESA	NAMA BIDAN	NO.HP
1	SUNGKAP	Ovi Kurniati	0822 6036 2920
2	CELUAK	Siska	
3	PINANG SEBATANG	Sulastri	0852 6730 7793
4	PUPUT	Oktarina	0852 6886 1770
5	KATIS	Vera Andriani	081368510378
6	SIMPANGKATIS	Sri Megawati	0812 7822 7315
7	BERUAS	Rusmely	0853 5745 4975
8	TERU	Jarmayanti	085267242400
9	PASIR GARAM	Tri Haryetti	081278521259
10	TERAK	Dewi Supriatmi	081367511154

Sumber : Puskesmas

DATA JUMLAH POSYANDU

NO	NAMA DESA	NAMA POSYANDU	JUMLAH BAYI / BALITA YANG POSYANDU	NAMA KADER
1	SUNGKAP	Mawar	165	1. Wiwit 2. Marleni 3. Lilies 4. Sonia 5. Rozia
2	CELUAK	Anggrek 1 Anggrek 2	161	1. Devi 2. Holija 3. Acitia 4. Rosmala 5. Weli 1. Paryana 2. Desmia 3. Riadini
3	PINANG SEBATANG	Aster	170	1. Siti Fatonah 2. Mistina 3. Maryati 4. Reni 5. Sri astuti 6. Rokiah hana
4	PUPUT	Flamboyen	213	1. Juliho 2. Sri Mulyasari 3. Sumarita 4. Meri Yuliani 5. Muriani
5	KATIS	Sakura	112	1. Hotbina 2. Umilsih 3. Suziah 4. Sumaini 5. Maimunah 6. Anita

NO	NAMA DESA	NAMA POSYANDU	JUMLAH BAYI / BALITA YANG POSYANDU	NAMA KADER
				7. Kasina
6	SIMPANGKATIS	Melati	199	1. Maryani 2. Maryati 3. Sudarina 4. Mujiyanti 5. Nani
7	BERUAS	Asoka	171	1. Yulita 2. Saripah 3. Fajriana 4. Novita Sari
8	TERU	Dahlia	102	1. Juriah 2. Homsiah 3. Ratna 4. Sri Zaitun 5. Fatmawati
9	PASIR GARAM	1. Kamboja I 2. Kamboja II 3. Kamboja III	197	1. Wiwit 2. Elpa Janiarti 3. Supi Susanti 4. Nurina 5. Erni Lestari 6. Tati Royani 1. Yesi 2. Lia 3. Eka 4. Epi 5. Hadijah
10	TERAK	1. Cempaka I	419	1. Sarnita 2. Sudarna 3. Sumia 4. Sela

NO	NAMA DESA	NAMA POSYANDU	JUMLAH BAYI / BALITA YANG POSYANDU	NAMA KADER
		2. Cempaka II		1. Rahayu
		3. Cempaka III		2. Kartina
				3. Sunarti
				4. Patimah
				5. Yuli
				1. Melly
				2. Reli
				3. Lilis
				4. Parida
				5. Umi

Sumber : Puskesmas

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KECAMATAN SIMPANGKATIS
TAHUN 2023**

NO	DESA	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT					
		DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS		DESA STBM	
		SUDAH / BELUM	%	SUDAH / BELUM	%	SUDAH / BELUM	%
1	SUNGKAP	1	100%	0	0	0	0
2	CELUAK	1	100%	1	100	0	0
3	P.SEBATANG	1	100%	1	100	0	0
4	PUPUT	1	100%	1	100	1	100
5	KATIS	1	100%	1	100	0	0
6	SIMPANGKATIS	1	100%	1	100	0	0
7	BERUAS	1	100%	0	0	0	0
8	TERU	1	100%	0	0	0	0
9	P.GARAM	1	100%	0	0	0	0
10	TERAK	1	100%	0	0	0	0
	JUMLAH	10	100%	5	50	1	10

Sumber : UPTD Puskesmas Simpangkatis

**DATA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KECAMATAN SIMPANGKATIS
TAHUN 2023**

NO	DESA	JUMLAH SELURUH RUMAH	RUMAH MEMENUHI SYARAT KESEHATAN(RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH YANG MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SUNGKAP	740	594	80.27	146	20	13.70	11	55.00	605	81.76
2	CELUAK	616	498	80.84	118	40	33.90	5	12.50	503	81.66
3	P.SEBATANG	339	316	93.22	23	8	34.78	1	12.50	317	93.51
4	PUPUT	660	532	80.61	128	40	31.25	7	17.50	539	81.67
5	KATIS	351	287	81.77	64	20	31.25	4	20.00	291	82.91
6	SIMPANGKATIS	889	715	80.43	174	60	34.48	11	18.33	726	81.66
7	BERUAS	525	469	89.33	56	20	35.71	1	5.00	470	89.52
8	TERU	640	515	80.47	125	40	32.00	8	20.00	523	81.72
9	P.GARAM	771	618	80.16	153	55	35.95	21	38.18	639	82.88
10	TERAK	1300	1044	80.31	256	100	39.06	44	44.00	1088	83.69
	JUMLAH	6831	5588	81.80	1243	403	32.42	113	28.04	5701	83.46

Sumber : UPTD Puskesmas Simpangkatis

**PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT JENIS JAMBA
KECAMATAN SIMPANGKATIS
TAHUN 2023**

No	DESA	KOMUNAL						LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK	
		JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH	%
					JUMLAH	JML PDDK PENGUNA	% PDDK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	% PDDK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	% PDDK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	% PDDK PENGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	SUNGKAP	2522	0	0	0	0	0	740	2334	693	2146	91.95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,146	85.09
2	CELUAK	2121	0	0	0	0	0	616	2121	616	2121	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,121	100
3	P.SEBATANG	1486	0	0	0	0	0	339	1486	339	1486	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,486	100
4	PUPUT	2443	0	0	0	0	0	660	2443	660	2443	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,443	100
5	KATIS	1373	0	0	0	0	0	351	1373	351	1373	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,373	100
6	SIMPANGKATIS	2859	0	0	0	0	0	889	2859	889	2859	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,859	100
7	BERUAS	1979	0	0	0	0	0	525	1961	507	1889	96.33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,889	95.45
8	TERU	2655	0	0	0	0	0	640	2635	620	2615	99.24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,615	98.49
9	P.GARAM	2502	0	0	0	0	0	771	2492	769	2482	99.60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,482	99.20
10	TERAK	4945	0	0	0	0	0	1300	4817	1172	4689	97.34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,689	94.82
	JUMLAH	24,885	-	-	-	-	0	6,831	24,521	6,616	24,103	98.30	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	24,103	96.86

Sumber : UPTD Puskesmas Simpangkatis

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) DIBINA DAN DI UJI PETIK
KECAMATAN SIMPANGKATIS
TAHUN 2023**

NO	DESA	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA						PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK						PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	KANTIN	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	SUNGKAP	1	0	0	0	1	0	1	100	3	0	1	2	0	0	3	100
2	CELUAK	1	0	0	0	1	0	1	100	2	0	1	1	0	0	2	100
3	PINANG SEBATANG	2	0	0	0	2	0	2	100	1	0	0	1	0	0	1	100
4	PUPUT	4	0	2	0	2	0	4	100	3	0	1	2	0	0	3	100
5	KATIS	2	0	1	0	1	0	2	100	3	0	0	1	0	2	3	100
6	SIMPANGKATIS	3	0	1	0	2	0	3	100	10	0	3	3	0	4	10	100
7	BERUAS	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	100
8	TERU	2	0	0	0	2	0	2	100	3	0	0	3	0	0	3	100
9	PASIR GARAM	2	0	0	0	2	0	2	100	9	0	3	4	1	1	9	100
10	TERAK	4	0	1	0	3	0	4	100	6	0	1	2	2	1	6	100
	JUMLAH	21	0	5	0	16	0	21	100	42	0	12	19	3	8	42	100

Sumber : UPTD Puskesmas Simpangkatis

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KECAMATAN SIMPANGKATIS
TAHUN 2023**

NO	DESA	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HYGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HYGIENE SANITASI					
			JASA BOGA	RESTORAN/RUMAH MAKAN	DEPOT AIR MINUM(DAM)	KANTIN	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	JASA BOGA	RESTORAN/RUMAH MAKAN	DEPOT AIR MINUM(DAM)	KANTIN	MAKANAN JAJANAN	TOTAL
1	SUNGKAP	4	0	1	2	0	0	3	0	0	0	1	0	1
2	CELUAK	3	0	1	1	0	0	2	0	0	0	1	0	1
3	PINANG SEBATANG	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	2
4	PUPUT	7	0	1	2	0	0	3	0	2	0	2	0	4
5	KATIS	5	0	0	1	0	2	3	0	1	0	1	0	2
6	SIMPANGKATIS	13	0	3	3	0	4	10	0	1	0	2	0	3
7	BERUAS	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
8	TERU	5	0	0	3	0	0	3	0	0	0	2	0	2
9	PASIR GARAM	11	0	3	4	1	1	9	0	0	0	2	0	2
10	TERAK	10	0	1	2	2	1	6	0	1	0	3	0	4
	JUMLAH	63	0	12	19	3	8	42	0	5	0	16	0	21

Sumber : UPTD Puskesmas Simpangkatis

**PRESENTASE DATA TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KECAMATAN SIMPANGKATIS
TAHUN 2023**

NO	DESA	JUMLAH TEMPAT-TEMPAT UMUM																														
		YANG ADA										MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																				
		SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN				HOT EL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN								HOTEL				JUMLAH TTU		
		SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	POSKESDES/ POLINDES	KLINIK/PRAKTEK	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKES MAS		POSKESD ES /POLINDES		KLINIK/ PRAKTEK		RS		BINTA NG		NON BINTANG				
JUMLAH	%											JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	SUNGKAP	1	0	1	0	2	0	0	0	0	4	1	100	0	0	1	100	0	0	2	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	100
2	CELUAK	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	100	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100	
3	PINANG SEBATANG	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	100	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100	
4	PUPUT	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	1	100	1	100	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	3	100	
5	KATIS	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	100	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100	
6	SIMPANGKATIS	1	1	0	1	1	2	0	0	0	6	1	100	1	100	0	0	1	100	1	100	2	100	0	0	0	0	0	0	6	100	
7	BERUAS	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	50		
8	TERU	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	100	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	2	100		
9	PASIR GARAM	2	1	0	0	2	0	0	0	0	5	1	50	1	100	0	0	0	0	2	100	0	0	0	0	0	0	0	4	80		
10	TERAK	2	1	1	0	1	0	0	0	0	5	1	50	1	100	1	100	0	0	1	100	0	0	0	0	0	0	0	4	80		
	JUMLAH	12	4	2	1	12	2	0	0	0	33	9	75	4	100	2	100	1	100	12	100	2	100	0	0	0	0	0	30	90.91		

Sumber : UPTD Puskesmas Simpangkatis

**DATA PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI KESEHATAN
KECAMATAN SIMPANGKATIS
TAHUN 2023**

NO	D E S A	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	PARAMETER YANG DIUJI								
			MIKROBIOLOGI			FISIK			KIMIA		
			JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	% MS	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	% MS	JUMLAH SAMPEL	MEMENUHI SYARAT	% MS
1	SUNGKAP	3	3	3	100	3	2	66.67	3	3	100
2	CELUAK	2	2	2	100	2	2	100	2	2	100
3	P.SEBATANG	2	2	2	100	2	2	100	2	2	100
4	PUPUT	2	2	2	100	2	2	100	2	2	100
5	KATIS	2	2	2	100	2	2	100	2	2	100
6	SIMPANGKATIS	3	3	3	100	3	3	100	3	3	100
7	BERUAS	1	1	1	100	1	1	100	1	1	100
8	TERU	3	2	2	100	2	2	100	2	2	100
9	P.GARAM	5	4	4	100	4	4	100	4	4	100
10	TERAK	2	2	2	100	2	2	100	2	2	100
	JUMLAH	25	23	23	100	23	22	95.65	23	23	100

Sumber : UPTD Puskesmas Simpangkatis

**PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)
KECAMATAN SIMPANGKATIS
TAHUN 2023**

No	DESA	JUMLAH PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN				PDDK YG MEMILIKI AKSES AIR MINUM	
			SUMUR GALI TERLINDUNGI				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNGI				PENAMPUNGAN AIR HUJAN									
			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMEN UHI SYARA T		JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMEN UHI SYARA T		JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMENU HI SYARAT		JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMENU HI SYARAT		JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			
					JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JML PDDK PENGUNA		
1	SUNGKAP	2522	582	2020	479	2002	0	0	0	0	40	83	40	83	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	144	1	144	2229	88.38
2	CELUAK	2121	546	1850	446	1642	0	0	0	0	43	65	43	65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	180	4	180	1887	88.97
3	P.SEBATANG	1486	301	1214	250	1023	0	0	0	0	26	44	26	44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	150	1	150	1217	81.90	
4	PUPUT	2443	510	2177	381	1703	0	0	0	0	64	200	64	200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	65	0	65	1968	80.56
5	KATIS	1373	320	823	250	653	0	0	0	0	35	80	35	80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	396	1	396	1129	82.23	
6	SIMPANGKATIS	2859	588	2224	458	2100	0	0	0	0	57	177	57	177	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85	0	85	2362	82.62	
7	BERUAS	1979	435	1442	335	1288	0	0	0	0	89	270	89	270	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	30	1	30	1588	80.24	
8	TERU	2655	399	1903	330	1866	0	0	0	0	92	282	92	282	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2148	80.90	
9	P.GARAM	2502	498	1945	390	1930	0	0	0	0	60	188	60	188	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2118	84.65
10	TERAK	4945	968	3468	715	3431	0	0	0	0	175	533	175	533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	198	0	198	4162	84.17	
JUMLAH		24885	5147	19066	4034	17638	0	0	0	0	681	1922	681	1922	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1248	9	1248	20808	83.62	

Sumber : UPTD Puskesmas Simpangkatis

**FORM PENGUMPULAN DATA PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS
KECAMATAN SIMPANGKATIS
TAHUN 2023**

NO	DESA	ASPEK MANAGERIAL				PEMILAH AN LIMBAH PADAT MEDIS		KEPEMILIKAN ALAT PENGOLAHAN LIMBAH														JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN DALAM SATU HARI		KET
		MEMILIKI SDM KHUSUS PENGELOLA AN LIMBAH		MEMILIKI KEBIJAKAN INTERN/PRO TAP MENGENAI PENGELOLA AN LIMBAH				PENGOLAHAN LIMBAH CAIR		PENGOLAHAN LIMBAH PADAT								TIDAK MEMILIKI ALAT PENGOLAHAN LIMBAH PADAT				LIMBAH DIKELOLA/DI OLAH OLEH PIHAK LAIN		
								MEMIL IKI	TIDAK MEMIL IKI	MEMILIKI														
										INCENERATOR						ALAT NON- INCENERASI								
										BERFUN GSI BAIK		IJIN OPERASION AL		SUHU OPERASIONAL		BERFUN GSI BAIK								
YA	TDK	YA	TDK	ME LAK UKA N	T D K	Y A	T D K	YA	TDK	YA	TDK	CHAM BER1	CHAM BER 2	YA	TDK	YA	TID AK	LIMBA H CAIR (M3)	JIMBAH MEDIS PADAT (Kg)					
1	PUSTU SUNGKAP		√			√				√	√		√					√						
2	POSKEDES SUNGKAP		√			√				√	√		√					√						
3	POSKEDES P.SEBATANG		√			√				√	√		√					√						
4	POSKEDES CELUAK		√			√				√	√		√					√						
5	POSKEDES PUPUT		√			√				√	√		√					√						
6	POSKEDES KATIS		√			√				√	√		√					√						
7	POSKEDES SIMPANGKATIS		√			√				√	√		√					√						
8	PUSKESMAS SIMPANGKATIS	√		√		√			√		√		√						√					
9	KLINIK BERSALIN BIDAN TUMIAR		√			√				√	√		√					√						
10	KLINIK SEHAT INSANI		√			√				√	√		√					√						
11	POSKEDES BERUAS		√			√				√	√		√					√						
12	POSKEDES TERU		√			√				√	√		√					√						
13	POSKEDES PASIR GARAM		√			√				√	√		√					√						
14	POSKEDES AIR JANGKANG		√			√				√	√		√					√						
15	PUSTU TERAK		√			√				√	√		√					√						

Sumber : UPTD Puskesmas Simpangkatis

PWS KIA TAHUN 2023 KECAMATAN SIMPANGKATIS

NO	DESA	Jumlah Bumil	Jumlah Bulin	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP			Jumlah Balita			Jumlah Bayi			K 1				K 4			
				I	I	TOTAL							Bulan Lalu	Bulan Ini	KUM		Bulan Lalu	Bulan Ini	KUM	
							L	P	TOTAL	L	P	TOTAL			ABS	%			ABS	%
1	SIMPANGKATIS	52	49	26	21	47	63	55	118	24	25	49	51	1	52	100	52	0	52	100
2	TERAK	98	96	53	41	94	129	127	256	44	52	96	93	5	98	100	84	14	98	100
3	PASIR GARAM	25	24	11	11	22	37	34	71	13	11	24	21	4	25	100	22	3	25	100
4	AIR JANGKANG	25	23	11	10	21	35	33	68	12	11	23	10	8	18	72	8	0	8	32
5	TERU	45	43	22	19	41	48	40	88	20	22	42	44	1	45	10	45	0	45	100
6	BERUAS	37	36	19	15	34	41	40	81	16	20	36	34	3	37	100	34	3	37	100
7	KATIS	28	26	12	12	24	44	38	82	12	14	26	23	2	25	89	13	0	13	46
8	PUPUT	49	46	22	22	44	50	40	90	22	23	45	49	0	49	100	49	0	49	100
9	PINANG SEBATANG	32	30	13	15	28	45	40	85	10	20	30	31	1	32	100	30	2	32	100
10	CELUAK	36	35	17	16	33	38	45	83	16	19	35	36	0	36	100	36	0	36	100
11	SUNGKAP	52	50	26	22	48	40	50	90	27	23	50	48	4	52	100	42	10	52	100
	PUSKESMAS	479	458	232	204	436	570	542	1112	216	240	456	440	29	469	98	415	32	447	93

Sumber : UPTD Puskesmas Simpangkatis

JUMLAH POSYANDU MENURUT STARATA TAHUN 2023

SRTADA POSYANDU												POSYANDU AKTIF		JUMLAH POS BINDU PTM
NO	NAMA DESA	PUSKESMAS	PRTAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JML			
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%				
1	SIMPANGKATIS	SIMPANGKATIS					1	14,3			1	1	6,67	1
2	KATIS				1	12,5					1	1	6,67	1
3	PUPUT						1	14,3			1	1	6,67	1
4	PINANGSEBATANG				1	12,5					1	1	6,67	1
5	CELUAK				2	25					2	2	13,3	1
6	SUNGKAP				1	12,5					1	1	6,67	1
7	BERUAS						1	14,3			1	1	6,67	1
8	TERU						1	14,3			1	1	6,67	1
9	PASIRGARAM						3	42,8			3	3	20	2
10	TERAK				3	37,5					3	3	20	1
JUMLAH					8	100	7	100			15	15	100	11
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA														

5 DATA UPT BKKBDPPPA

DATA POTENSI POKTAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING (PIK) REMAJA

NO	NAMA	LOKASI	KETERANGAN
1	PIK R Desa Simpangkatis	Simpangkatis	Aktif
2	PIK R SMPN 1 Simpangkatis	Simpangkatis	Aktif
3	PIK R Rohani MAN IC	Sungkap	Aktif
4	PIK R Desa Beruas	Beruas	Aktif
5	PIK R Desa Teru	Teru	Aktif
6	PIK R SMKN 1 Simpangkatis	Terak	Aktif
7	PIK R Desa Pasir Garam	Pasir Garam	Aktif
8	PIK R Desa Katis	Katis	Aktif
9	PIK R Desa Pinang Sebatang	Pinang Sebatang	Aktif
10	PIK R Desa Celuak	Celuak	Aktif
11	PIK R Desa Sungkap	Sungkap	Aktif

Sumber : UPT BKKKBDPPPA

DATA POTENSI POKTAN FORUM ANAK

NO	DESA/KECAMATAN	NAMA FORUM ANAK	KETERANGAN
1	Kecamatan Simpangkatis	Fantastis	Aktif
2	Simpangkatis	FA Simpangkatis	Aktif
3	Celuak	FA Celuak	Aktif
4	Sungkap	FA Sungkap	Aktif
5	Beruas	FA Beruas	Aktif
6	Puput	FA Puput	Aktif
7	Teru	FA Teru	Aktif
8	Katis	FA Katis	Aktif
9	Pinang Sebatang	FA Pinang Sebatang	Aktif

Sumber : UPT BKKKBDPPPA

DATA PASANGAN USIA SUBUR

NO	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA YANG DIDATA	JUMLAH				PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL				BUKAN PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL	
			PASA NGAN USIA SUBUR	PUS MENURUT KELOMPOK UMUR			PENERIMA BANTUAN IURAN		BUKAN PENERIMA BANTUAN IURAN			
				<20 TAHUN	20 - 29 TAHUN	30 - 49 TAHUN	PESERTA KB	BUKAN PESERTA KB	PESERTA KB	BUKAN PESERTA KB	PESERTA KB	BUKAN PESERTA KB
1	KATIS	361	274	5	110	159	36	19	108	27	71	13
2	CELUAK	653	455	9	182	264	65	18	196	32	76	68
3	SUNGKAP	611	507	10	203	294	61	20	183	35	108	100
4	BERUAS	554	423	8	169	245	55	17	166	36	81	68
5	PUPUT	711	463	9	185	269	71	19	213	32	71	57
6	TERU	736	490	10	196	284	74	20	221	34	92	49
7	TERAK	1239	757	15	303	439	62	23	272	54	193	153
8	PASIRGARAM	770	549	11	220	318	39	22	231	38	94	125
9	SIMPANGKATIS	778	554	11	222	321	54	22	233	39	112	94
10	PINANG SEBATANG	421	344	7	138	200	42	17	126	24	89	46
TOTAL		6834	4816	95	1928	2793	559	197	1949	351	987	773

Sumber : UPT BKKBDPPPA

DATA PESERTA KB

NO	DESA	JUMLAH KEPALA KELUARGA YANG DIDATA	PESERTA KB														BUKAN PESERTA KB			
			PEMERINTAH							SWASTA							HAMIL	INGIN ANAK SEGERA	INGIN ANAK DI TUNDA	TIDAK INGIN ANAK LAGI
			IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLANT	SUNTIK	PIL	IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLANT	SUNTIK	PIL				
1	KATIS	361	8	7	0	4	11	95	30		2		2		16	11	16	45	11	12
2	CELUAK	653	21	7	0	3	7	192	68	4	3				21	9	24	59	18	27
3	SUNGKAP	611	19	6	1	3	5	184	51	4	2				14	14	26	66	20	28
4	BERUAS	554	16	3	0	6	6	178	65		2		1		13	10	24	33	23	21
5	PUPUT	711	20	2	0	4	9	187	101	1	3		1		19	4	27	31	31	31
6	TERU	736	16	6	0	3	1	203	104		2				22	8	22	83	18	14
7	TERAK	1239	19	8	1	11	15	346	124	2	17		3	3	52	18	32	128	22	27
8	PASIRGARAM	770	10	1	0	6	10	237	134		3	1	1		19	5	22	71	13	25
9	SIMPANGKATIS	778	26	9	1	5	29	223	35		6		3	2	22	14	18	88	17	28
10	PINANG SEBATANG	421	32	6	0	5	18	91	71	5	6		1	2	17	7	19	32	13	23
TOTAL		6834	187	55	3	50	111	1936	783	16	46	1	12	7	215	100	230	636	186	236

Sumber : UPT BKKBDPPPA

6 DISPERINDAGKOP-UMKM

Pembangunan sektor industri berusaha menciptakan struktur ekonomi yang bertumpu pada industri maju dengan didukung sektor pertanian yang tangguh sambil berusaha meningkatkan perkembangan industri kecil padat karya (termasuk industri kerajinan rumah tangga) guna memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha sambil menciptakan nilai tambah dan Berpartisipasi dalam mengurangi angka kemiskinan.

Ada beberapa macam Industri Kecil/ Kerajinan Rumah tangga yang ada di Kecamatan Simpangkatis. Industri yang ada terdiri dari Industri besar/ sedang, industri kecil, industri rumah Tangga, dll. Usaha kecil dan mikro ini diharapkan akan lebih meningkat untuk tahun yang akan datang karena mempunyai keunggulan dalam menghadapi guncangan krisis ekonomi.

DATA UMKM KECAMATAN SIMPANGKATIS TAHUN 2023

NO	DESA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Sungkap	227	
2	Celuak	508	
3	Pinang Sebatang	316	
4	Puput	184	
5	Katis	461	
6	Simpangkatis	914	
7	Beruas	316	
8	Teru	598	
9	Pasir Garam	369	
10	Terak	269	

Sumber : Disperindag Kop UMKM Kabupaten Bangka Tengah

DATA UMKM KECAMATAN SIMPANGKATIS TAHUN 2023

NO	DESA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Sungkap	1	
2	Celuak	1	
3	Pinang Sebatang	-	
4	Puput	1	
5	Katis	-	
6	Simpangkatis	3	
7	Beruas	8	
8	Teru	5	
9	Pasir Garam	1	
10	Terak	2	

Sumber : Disperindag Kop UMKM KabupatenBangka Tengah

7 POTENSI KECAMATAN SIMPANGKATIS

Potensi adalah sesuatu yang sebenarnya sudah ada, hanya saja masih tersembunyi; belum tersentuh untuk dikembangkan. Untuk pengembangannya diperlukan upaya tertentu, misalnya : eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan, pengiklanan atau promosi, pemasaran dan sebagainya.

Analisis potensi suatu wilayah bersifat sangat luas, sebab berbagai faktor sumber identifikasi untuk pengembangan sumber potensi. Kemampuan menggali dan mengenali potensi suatu wilayah serta pemanfaatannya dengan pengembangan yang baik dan benar serta termanajemen dengan standar yang ditetapkan akan dapat mengoptimalkan sumber pendapatan bagi wilayah dan penduduk setempat dan ini merupakan tantangan bagi semua pemimpin wilayah setempat, dimulai dari yang terkecil hingga yang berkuasa, dari penduduk, RT, Kadus, Lembaga Kemasyarakatan, Kepala Desa, Camat, Bupati hingga Gubernur.

Potensi pengembangan suatu wilayah selalu berbeda – beda, hal ini disebabkan oleh berbagai analisa faktor, antara lain : demografi, ekonomi, sosiologi, budaya, geomorfologi dan lainnya. Akan tetapi keterbatasan pengembangan potensi yang ada disebabkan oleh sumber daya yang belum memadai, baik secara financial maupun secara human.

Dalam hal kepemilikan potensi dan kemampuan mengelola potensi yang ada, suatu wilayah dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu :

- a. Memiliki potensi yang tinggi dan kemampuan mengelola tinggi
- b. Memiliki potensi yang tinggi, tetapi kemampuan mengelola rendah
- c. Memiliki potensi yang rendah, tetapi kemampuan mengelola yang tinggi
- d. Memiliki potensi rendah dan kemampuan mengelola yang rendah

Berikut potensi yang terangkum pada wilayah Desa yang ada di Kecamatan Simpangkatis:

No.	Desa	Potensi Pariwisata & Dambus	UMKM, IKM & Perdagangan	Perkebunan	Pertambakan
1	Sungkap	- Bukit Kemenyan - Dambus	- Gula Aren - Air Aren - Abon Cabe - Gula Semut	-	-
2	Celuak	- Padang Pasir eks Tambang	- Kerajinan Tangan Daur Ulang Sampah	- Kebun Sawit	-
3	Pinangsebatang	- Pemancingan	- Kripik Ubi, pakan ternak	-	- Tambak Ikan
4	Puput	- Lapangang Gasing - Batu Balai - Batu Tapak Kek Antak	- Seni Pertukangan (Gasing, Tangguk, dll), kerajinan tangan	- Perkebunan Lada Rimbalang - Perkebunan Jambu	-
5	Katis	-	- Kerupuk Pangsit, Semir Sepatu, Klompos, Teh pucuk mangga	-	-
6	Simpangkatis	-	- Batik Pakis	-	-
7	Beruas	-	- Abon Lele	- Perkebunan Durian	- Tambak Ikan
8	Teru	- Bukit Berambai - TPS 3 R	- Media bioball - Air isi ulang	-	-
9	Pasir Garam	-	- Sapu Ijuk - Biogas	-	-
10	Terak	- Bukit Mangkol	- Peternakan Sapi	- Perkebunan Jambu	- Tambak Ikan

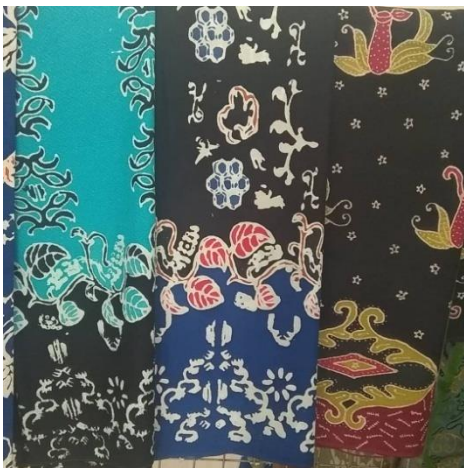
No.	Desa	Potensi Pariwisata & Dambus	UMKM, IKM & Perdagangan	Perkebunan	Pertambakan
		-Pemandian Air Panas -Sirkuit Balapan Motor -Dambus Dincak Rias -PDAM -Sembahyang Rebut Cina -Pemandian Air Terjun Musiman Mangkol -Bukit Kemiri	-Penambangan Pasir -Batu Granit -UMKM Gagang Cangkul -Gula Aren -Sofa drum	- Cincalo -Perkebunan Salak RT 12 -Kawasan Argo Kebun Durian	



Air Aren Sungkap



Peternakan Sapi di Desa Puput



Batik Pakkis Simpangkatis



Tambak Ikan Di Desa Teru



Batu Belimbing Desa Puput



Bukit Batu BerambaiDesa Teru



PDAM Bukit Mangkol Desa Terak



Air Terjun Bukit Mangkol Desa Terak



Lembung Aik Tebat Desa Celuak



Pemandian Air Panas Desa Celuak



Seni Pertukangan (Gasing, Tangguk, dll) Desa Puput



Lapangan Gasing Desa Puput



Perkebunan Lada Rimba Liang Desa Puput



Pertambakan Ikan Air Tawar Desa Pinangsebatang



Abon Cabe Desa Sungkap



KemplangPangganglkan



Keripik Pangsit/Stik Pangsit



Makaroni



Jahe Merah Instan Gula Aren dan Original



Aneka Kue Kering dan Kue Basah



Ampiang Ikan

8 Kegiatan dan Inovasi Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

8.1 Tinjauan Umum Keberhasilan

Camat mempunyai tugas melaksanakan tugas umum pemerintahan dan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan, membantu Bupati dalam memimpin, menyelenggarakan, mengatur, membina, mengendalikan, mengoordinasikan, memantau mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan seluruh kebijakan, program dan kegiatan kecamatan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai penyelenggara tugas umum pemerintahan dan tugas lainnya. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien.

8.2 Permasalahan atau Kendala yang berkaitan dengan Pencapaian Kinerja

Ada beberapa hambatan yang dialami dalam pencapaian sasaran maupun kegiatan dikarenakan antara lain :

- Kurangnya pegawai Kecamatan Simpangkatis secara kuantitas sehingga pegawai yang mempunyai tufoksi rangkap.
- Minimnya PNS yang mempunyai sertifikasi keahlian dalam pengadaan barang dan jasa.
- Refocusing anggaran karena pandemi covid 19 mengakibatkan banyak kegiatan yang tidak dilaksanakan.
- Perangkat Desa belum difungsikan sesuai tupoksinya sehingga pengadministrasian masih rendah.
- Belum adanya standar tentang verifikasi APBdes

Adapun langkah – langkah untuk meminimalkan hambatan – hambatan yang ada adalah sebagai berikut :

- Adanya penambahan jumlah pegawai Kecamatan Simpangkatis.
- Berupaya meningkatkan kualitas SDM Pegawai yang ada dengan mengikutsertakan pada diklat sertifikasi pengadaan barang dan jasa.
- Pembinaan terhadap administrasi desa ditingkatkan.
- Pembuatan standar tentang Verifikasi APBdes

8.3 Inovasi Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023

Si-Peretas merupakan Sistem pemetaan surat tanah secara elektronik ini dibuat untuk mengatasi masalah yang ada dikecamatan simpangkatis tentang hak tanah yang tumpang tindih dan apakah tanah masuk ke dalam huatan Kawasan, konservasi, dan lain sebagainya yang menjadi permasalahan pada umumnya.

Tujuan dari pelaksanaan Penerapan Pemetaan Registrasi Surat Tanah Secara Elektronik (Si-Peretas) diantaranya:

- A. Petunjuk teknis pengukuran dan pemetaan bidang tanah sistematis lengkap ini disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pengukuran dan atau pemetaan bidang tanah secara Elektronik lengkap dengan satuan wilayah desa/kelurahan secara lengkap dan utuh;
- B. Petunjuk teknis pengukuran dan pemetaan bidang tanah Elektronik lengkap ini disusun agar terdapat persamaan persepsi dalam melaksanakan kegiatan pengukuran dan pemetaan bidang tanah sistematis lengkap dengan satu wilayah desa/kelurahan secara lengkap dan utuh.

Adapun maksud dari sosialisasi Penggunaan Aplikasi Si-PERETAS yaitu untuk mewujudkan kecamatan simpangkatis sebagai kecamatan pemetaan pertanahan elektronik yang memudahkan dalam mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan publik.

Manfaat dari pelaksanaan pengukuran dan pemetaan bidang tanah secara sistematis dengan Penerapan Pemetaan Registrasi Surat Tanah Secara Elektronik (Si-PERETAS) diantaranya:

- A. Waktu pelaksanaan relatif lebih cepat dibandingkan pelaksanaan pengukuran dan pemetaan bidang tanah secara sporadik;
- B. Mobilisasi dan koordinasi petugas ukur lebih mudah dilaksanakan;
- C. Dapat sekaligus diketahui bidang-bidang tanah yang belum terdaftar dan yang sudah terdaftar dalam satu wilayah desa/kelurahan;
- D. Dapat sekaligus diketahui bidang-bidang tanah yang bermasalah dalam satu wilayah desa/kelurahan;
- E. Persetujuan batas sebelah menyebelah (asas *contradictoir delimitatie*) relative lebih mudah dilaksanakan.

Dapat memperbaiki/melengkapi peta dasar pendaftaran.

PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)

Tim Penggerak PKK Kecamatan Simpangkatis dibentuk dengan surat keputusan Camat Kecamatan Nomor : 188.45/2/SK/19.04.04/2023 Tanggal 03 Januari 2023.

Susunan kepengurusan PKK Kecamatan Simpangkatis Tahun 2023.

- I. PEMBINA : CAMAT SIMPANGKATIS
- II. KETUA : JURIAH, S.Pd
- III. WAKIL KETUA : NEFI YURIKA, SE
- IV. SEKRETARIS : 1. PUJI ASTUTI ADESKA
2. ASRINA RAHMITASARI
- V. BENDAHARA : BAYATI, S.AP
- VI. POKJA I
KETUA : Hj. HELMI
ANGGOTA : PITRIANI, A.Md
Hj. ACITIA
JAIMAH SUSANTI
- VII. POKJA II
KETUA : SURİYANI
ANGGOTA : TINA SARI, S.Sos
ARNALINA
NURLENA
- VIII. POKJA III
KETUA : SUNARTI
ANGGOTA : BADARIA
AHMAD
JUMADI
- IX. POKJA IV
KETUA : MELIATI, AmKG
ANGGOTA : WANTI
LUDIAWATI, AmKeb

BAB IV

PENUTUP

Profil Kecamatan Simpangkatis ini merupakan tindak lanjut atau implementasi dari kebijakan pelayanan publik. Mengingat bahwa data-data dan angka-angka merupakan tolak ukur kinerja pelayanan kepada masyarakat, maka keberadaan buku profil ini menjadi mutlak. Buku profil Kecamatan ini merupakan referensi bagi berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat dalam melakukan kegiatan pelayanan publik sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing.

Namun demikian, sebagai buku profil Kecamatan Simpangkatis, buku ini hanyalah merupakan garis-garisbesar yang dapat dijadikan patokan dalam hal pelayanan publik.

Untuk menampung dinamika pembangunan, maka buku ini perlu dievaluasi secara berkala dan diadakan penyesuaian bilamana perlu, sehingga tetap up to date dalam menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Simpangkatis.